



UIN SUSKA RIAU

No. 6128/PMI-D/SD-S1/2023

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGURUS KOMISARIAT  
KORPS PUTRI-PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM  
INDONESIA (KOPRI – PMII) DALAM  
PEPMBERDAYAAN MAHASISWI  
DI UIN SUSKA RIAU**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang memerlukan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**MUHAMMAD ALHAFIZ**  
**NIM. 11741102369**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Alhafiz

Nim : 11741102369

Judul Skripsi : Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri - Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Dalam Pemberdayaan Mahasiswi Di UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Darusman, M.Ag**

**NIP: 19700813 199703 1 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19700301 199903 2 002**



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQSYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Alhafiz  
Nim : 11741102369  
Judul Skripsi : Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau

Telah dimunaqsyahkan pada sidang ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 06 September 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 September 2023




**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/Tim Penguji I

  
**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

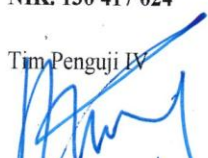
Tim Penguji III

  
**Dr. Drs. Ginda Harahap, M.Ag.**  
NIP. 19630326 199102 1 001.

Tim Penguji II

  
**Mustafa, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 024

Tim Penguji IV

  
**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIK. 130 311 014



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sulsatan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Muhammad Alhafiz  
NIM : 11741102369  
Judul : Implementasi Peran Pengurus Komisariat KOPRI-PMII Dalam PEMBERDAYAAN Mahasiswa di UIN Suska Riau..  
Telah Diseminarkan Pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S!) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarifkasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

### Penguji Seminar Proposal

Penguji 1,

Kodarni, S.ST, M.Pd  
NIP. 130 311 014

Penguji 2,

Drs. Achmad Ghozali, M.Si.  
NIP.196303012014111003



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD ALHAFIZ  
 NIM : 11741102369  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Siak, 19 Oktober 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGURUS KOMISARIAT KORPS PUTRI-PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (KOPRI-PMH) DALAM PEMBERDAYAAN MAHASISWI DI INDONESIA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 September 2023

Yang membuat pernyataan



**MUHAMMAD ALHAFIZ**

**NIM. 11741102369**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 04 Agustus 2023

No : Nota Dinas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Muhammad Alhafiz NIM. 11741102369** dengan judul **"Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi Di UIN Suska Riau"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Darusman, M.Ag**

NIP: 19700813 199703 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Alhafiz**  
**NPM : 11741102369**  
**Judul : Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri Pergerakan Mahasiswi Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya beberapa program yang sudah dilaksanakan oleh pengurus komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun permasalahan masalah yaitu bagaimana Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dalam pemberdayaan mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Informan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling yaitu Ketua pengurus Komisariat, kader, anggota dan mahasiswi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui klasifikasi data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk naratif. Hasil penelitian ini yaitu ada beberapa program yang sudah dilaksanakan dan ada yang belum terlaksana. Program kerja yang dilaksanakan seperti kaderisasi, pelatihan dan diskusi yang memberikan penyadaran dan kemampuan terhadap potensi, skil, minat dan bakat yang dimiliki mahasiswi, ini dibuktikan dengan adanya mahasiswi mampu membuka usaha sendiri, mampu berbicara didepan umum atau public speaking, mampu menjadi pemimpin organisasi dan mampu ikut serta dalam kontestasi politik dikampus maupun diluar kampus. Target grup atau sasaran program kerja yaitu kader, anggota dan mahasiswi. Unsur pelaksana yaitu pengurus komisariat dibuktikan dengan adanya legalitas berupa Surat Keputusan, adapun program yang belum terlaksana yaitu Sekolah Kader KOPRI Nasional, pelatihan advokasi, diskusi seminggu sekali.

**Kata Kunci : Impelementasi, Program, Mahasiswi, dan Pemberdayaan**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan untuk tujuan komersial atau non komersial.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nama : Muhammad Alhafiz**  
**NPM : 11741102369**  
**Judul : Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri Pergerakan Mahasisiwi Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasisiwi di UIN Suska Riau**

This research was motivated by the existence of several programs that were not implemented by the commissariat management of the Women's Corps-Indonesian Islamic Student Movement at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau. The problem formulation is how to implement the Indonesian Islamic Student Movement Women's Corps Commissariat Management Program in Empowering Female Students at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The purpose of this research is to determine the implementation of the Indonesian Islamic Student Movement Women's Corps Commissariat Management Program in empowering female students at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The method used in this research is descriptive qualitative. Data sources obtained from primary data and secondary data. The informants for this research used purposive sampling and snowball sampling techniques, namely the Chair of the Commissariat management, cadres, members and female students. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques involve data classification, data reduction and drawing conclusions. Presentation of data in narrative form. The results of this research are that there are several programs that have been implemented and some that have not been implemented. The work programs implemented include cadre formation, training and discussions which provide awareness and competence regarding the potential, skills, interests and talents of female students, this is proven by the existence of female students who are able to open their own businesses, are able to speak in public or public speaking, are able to become leaders of organizations and able to participate in political contestation on campus and outside campus. The target group or target work program is cadres, members and female students. The implementing element, namely the commissariat management, is proven by the existence of legality in the form of a Decree. Meanwhile, the programs that have not been implemented are the National KOPRI Cadre School, advocacy training, discussions once a week.

**Keywords: Implementation, Program, Student, and Empowerment**



## KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan puji dan syukur sesungguhnya hanyalah kepunyaan Allah SWT, yang maha pemurah lagi maha penyayang, pemilik dan penguasa hari pembalasan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita semua yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. *Alhamdulillah* Allah SWT yang telah memberikan berupa karunia, rahmat dan nikmat, sehingga skripsi dengan judul **Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi Di UIN Suska Riau** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak terkhusus kepada ayahanda Mukhlis dan ibunda Norma Tanjung yang telah banyak member dukung dan maril ataupun materil yang tidak terhitung jumlahnya serta keluarga yang memberikan dukungan semangat dan do'anya, dan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dr. Titi Antin, M.Si Kaprodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni., M.Si Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
8. Rosmita M.ag Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dari awal semester hingga akhir semester ini..
9. Darusman, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Staff Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Pengurus Komisariat Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia UIN Suska Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Kepada sahabati-sahabati, anggota dan kader KOPRI-PMII dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua kritikan dan saran itu akan penulis jadikan motivasi untuk karya lebih baik dimasa yang akan datang, akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amiin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 02 Juli 2023  
Penulis

**MUHAMMAD ALHAFIZ**  
**NIM : 11741102369**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Peneliti .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	12
C. Konsep Operasional .....	28
D. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	32
D. Informan Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Validasi Data .....	35
G. Teknik Analisis Datas .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	38
A. Sejarah Singkat Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) .....	38

© Saecul Teknik UIN Suska Riau  
 © Ste Isanac Univ Orsry e S Hta © Syaif Kasim Riau  
 Hal-cip Dili-dung U-nang P-ndang  
 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Visi Misi KOPRI-PMII .....	39
	Prifile Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) .....	39
	KOPRI-PMII Di UIN Suska Riau .....	41
	Struktur Pengurus KOPRI-PMII UIN Suska Riau .....	42
	Tujuan Korps-Putri Pergerakn Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) .....	42
	Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau .....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Hasil Penelitian .....	47
B.	Pembahasan .....	69
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>73</b>
A.	Kesimpulan .....	73
B.	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

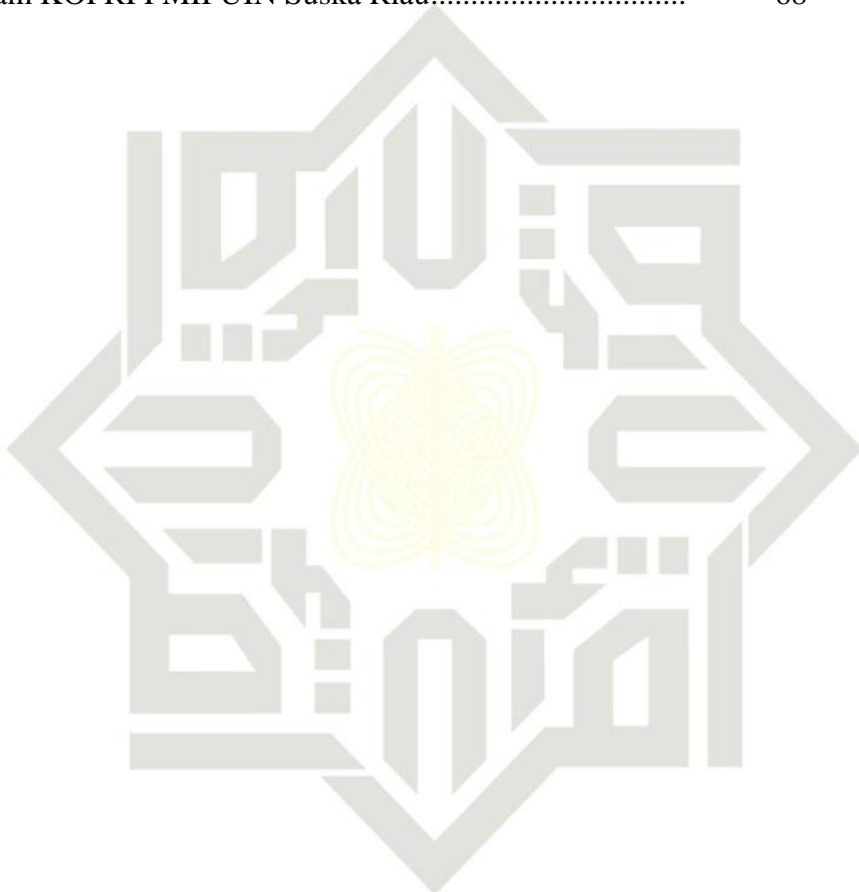
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Informan Peneliti .....	33
Materi kegiatan Sekolah Islam Gender (SIG) .....	44
Materi Sekolah Kader KOPRI (SKK) .....	45
Materi Sekolah Kader KOPRI Nasional (SKKN) .....	45
Program KOPRI PMII UIN Suska Riau.....	68

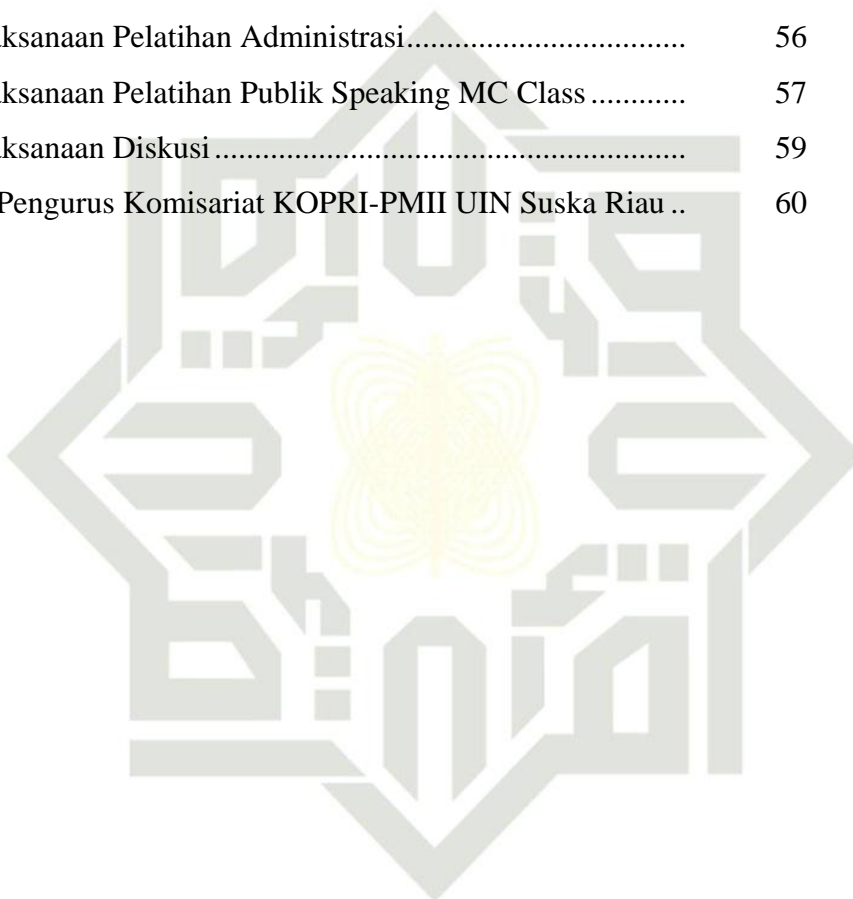


UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan Data dan Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar V.1	Pelaksanaan Masa Penerimaan Anggota Baru KOPRI dan KOPRA PMII UIN Suska Riau.....	51
Gambar V.2	Pelaksanaan Program Kerja Sekolah Kader Kopri.....	52
Gambar V.3	Pelaksanaan Sekolah Islam Gender.....	53
Gambar V.4	Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan.....	55
Gambar V.5	Pelaksanaan Pelatihan Administrasi.....	56
Gambar V.6	Pelaksanaan Pelatihan Publik Speaking MC Class .....	57
Gambar V.7	Pelaksanaan Diskusi .....	59
Gambar V.8	SK Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ..	60



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Korps Putri - Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI-PMII) adalah wadah organisasi bagi mahasiswi yang didirikan oleh kader-kader PMII putri sebagai salah satu organisasi pemberdayaan mahasiswi dalam organisasi Islam. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) melakukan gerakan pemberdayaan mahasiswi yang benar-benar mampu menempatkan posisinya sebagai agen of change, agen perubahan. Perubahan ditingkatkan nalar atau mindset maupun perubahan pada praktis gerakan yang nyata sehingga dapat menjadi sebuah sinergitas gerakan antara nalar dan perilaku hidup..

PMII merupakan organisasi pengkaderan mahasiswa Islam yang berideologi Ahlul sunnah wal jama'ah (ASWAJA) dan berasaskan pancasila. PMII memiliki tujuan membentuk pribadi muslim Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap, dan bertanggungjawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.<sup>1</sup>

Lahirnya KOPRI berawal dari keinginan kaum mahasiswi untuk memiliki ruang tersendiri dalam beraktivitas, sehingga mereka dapat bebas mengemukakan pendapatnya. Awal terbentuknya KOPRI yang bernama Departemen Keputrian pada Kongres PMII ke-III di Malang Jawa Timur pada 7-11 Februari 1967. KOPRI lahir pada tanggal 25 November 1967 bersama dengan Musyawarah Kerja Nasional (MUSKERNAS) PMII ke-II di Semarang dengan status badan semi otonom di PMII.

Pemberdayaan mahasiswi pada masa seperti sekarang ini sangat perlu dan sangat penting sekali untuk mengeksplorasi gagasan-gagasan tentang pemberdayaan terhadap perempuan khususnya mahasiswi. Seperti sekarang ini sudah banyak perempuan yang dulunya pernah menjadi mahasiswi menempati

<sup>1</sup> Marbun. Ad-Art-Kongres-2021-Balikpapan. <https://id.scribd.com/document/567470791/Ad-Art-Pmii-Kongres-2021-Balikpapan#> (Akses 20 Januari 2023)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Streetslami Universitas Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisi dan jabatan penting dilingkungan kerja, Organisasi bahkan Pemimpin Negara. Untuk menyebut beberapa nama, Menteri luar negeri Amerika Serikat, Hillary Clinton pernah menjadi mahasiswi. Begitu pula, mantan Perdana menteri Inggris, Margareth Thatcher, mantan perdana Menteri Pakistan, Benazir Buto, di Negara Indonesia sendiri pernah seorang perempuan pernah menjadi mahasiswi memimpin Negara ini, yakni Mega Wati Soekarno Putri, Gubernur Jawa timur priode 2019-2024 Khofifah Indar Parawansa pernah menjadi mahasiswi dan pernah menjabat sebagai ketua umum Pengurus Besar KOPRI-PMII, mereka adalah perempuan-perempuan yang pernah menjadi mahasiswi dan memiliki kualitas berorganisasi yang sangat baik, sehingga kemampuan mereka dalam memberdayakan diri mereka dan memimpin sudah tidak diragukan.

Pemberdayaan mahasiswi adalah suatu proses yang memungkinkan setiap mahasiswi mampu memenuhi pilihannya sendiri secara bijaksana. Dengan demikian, pemberdayaan mahasiswi haruslah diterjemahkan sebagai upaya memperbaiki fungsi dan kemampuan kaum perempuan sebagai mitra sejajar kaum laki-laki. Hanya dengan begitu, proses pembangunan yang dilaksanakan dapat berlangsung secara seimbang karena didalamnya tercakup pula elemen pemberdayaan kelompok yang selama ini dinilai paling lemah, yakni Perempuan/mahasiswi. Namun dilain pihak peran perempuan masih menempati posisi kedua setelah laki-laki dalam berbagai kasus. Hal ini tidak lagi mendapat sorotan utama dikarenakan banyak kalangan bahkan dari kalangan perempuan sendiri membicarakan keberhasilan peran perempuan tersebut.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas tampak bahwa cara atau strategi yang paling rasional untuk membebaskan mahasiswi dari kungkungan kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan adalah memberdayakan mereka, baik dari dimensi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.

Pemberdayaan mahasiswi merupakan sebuah proses sekaligus tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan dan

<sup>2</sup>Enny Puji Lestari, *Perempuan Menjawab Tantangan Zaman*, (Bandar Lampung: 2012), hlm.3.





keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai pada perubahan sosial, yaitu masyarakat menjadi berdaya.<sup>3</sup>

Peran straregis Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) dalam mengawal gerakan Intelektual mahasiswi, wadah yang menaungi kader dan anggota mahasiswi PMII atau lebih dikenal Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesi (KOPRI-PMII). Sejak berdiri dalam kongres PMII ketiga tahun 1967.

KOPRI merupakan wadah pemberdayaan mahasiswi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswi dan mengawal isu-isu perempuan. Wadah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas berorganisasi kader mahasiswi dan potensial kader perempuan. Selain itu memandang bahwa berbagai bentuk penindasan dan ketidakadilan terhadap mahasiswi berakar pada adanya cara berfikir dan bertindak yang merendahkan martabat dan kemanusiaan kaum perempuan. Oleh karena itu, harus ada perubahan cara berfikir dan bertindak bersama secara sadar dan terorganisir untuk menegakkan kembali martabat dan kemausiaan tersebut melalui proses penyadaran ditingkat mahasiswi dan semua elemen Masyarakat.<sup>4</sup>

Pengkaderan di KOPRI-PMII adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan potensial yang nantinya dapat berbuat dan siap pada wilayah apapun. Intinya pengkaderan di KOPRI harus fokus pada pemberdayaan kader untuk terjun ke masyarakat. Kader KOPRI ini mampu dan mahir disegala bidang khususnya persoalan kebangsaan, KOPRI mampu memberikan kontribusi terhadap kader atau anggota mahasiswi ditingkat Nasional, Provinsi, daerah dan masyarakat pada umumnya, agar gerakan perempuan ditingkatan mahasiswi mengalami perubahan yang signifikan.

Pemberdayaan anggota dan kader mahasiswi KOPRI-PMII nantinya dapat mengisi segala ruang yang membutuhkan skill individu maupun

<sup>3</sup> Daulay, Harmona, *Pemberdayaan Perempuan: Study kasus pedagang jamu degeding johor medan*. <http://www.blogspot.com>, 3 februari 2015

<sup>4</sup> Irma Muthoharoh, *Artikel KOPRI-PB.PMII, Mahasiswa dan gerakan intelektual perspektif gender*, <http://www.Kopri.pmii.or.id> (Acseesed 20 januari 2014)



organisasi diberbagai bidang misalnya, untuk menempatkan diri dilembaga pemerintahan, diperusahaan, dan lain sebagainya. Adapun diranah politik diharapkan kader KOPRI-PMII mampu menjadi politisi yang handal dan tetap memperjuangkan nilai-nilai keIslaman, dan keIndonesiaan dalam mengangkat harkat dan martabat mahasiswi Indonesia dimata dunia.

Program-program kerja yang dilakukan oleh KOPRI PMII seperti kaderisasi, pelatihan dan diskusi sesungguhnya sebagai upaya mengajak mahasiswi berfikir secara kritis dan mengetahui isu-isu tentang perempuan yang ada di Indonesia, sehingga anggota KOPRI memahami bagaimana mereka harus bertindak ketika melihat banyaknya persoalan tentang mahasiswi dan perempuan seperti: KDRT, Aborsi, pelecehan seksual, pengangguran, dan lain-lainnya. Selain itu KOPRI-PMII memberikan pelatihan-pelatihan, proses pengkaderan formal dan informal, diskusi rutin, karya tulis, pablik speaking, advokasi, seminar dan masi banyak lagi yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Badan Pengurus Harian (BPH) KOPRI-PMII UIN Suska Riau mengalami banyak kendala diantaranya adalah adanya pengurus, kader, anggota dan mahasiswi yang bergabung dalam organisasi Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau yang tidak mengetahui tujuan bergabung dalam organisasi, tidak mengetahui Anggaran Dasar dan Anggrana Rumah Tangga (AD/ART) sehingga tidak jelas arah dan tujuan berada di KOPRI-PMII, hanya dianggap sebagai tempat perkumpulan tanpa tujuan yang jelas dan mengakibatkan ada beberapa program yang tidak terlaksana. Untuk itu penulis merasa perlu untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dipahami dari penelitian ini dan untuk terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka di diberikan penegasan istilah.

### 1. Implementasi

Implementasi secara etimologis, Implementasi menurut kamus Webster berasal dari bahasa Inggris, yaitu Implement. Dalam kamus, Implementas berarti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu.<sup>5</sup> Definisi Implikasi atau implementasi juga dapat bervariasi menurut para ahli.

Menurut Solichin pengarang buku Analisis Kebijakan : Dari Formula ke Kepenyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik , implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau oleh pejabat, pemerintah atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam suatu keputusan kebijakan.<sup>6</sup> Menurut Sudarsono penulis buku Analisis Kebijakan Publik, implementasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan, melalui penggunaan sarana (tools) untuk memperoleh hasil akhir yang diinginkan. Menurut Van Meter dan Van Horn implementasi, adalah tindakan yang dilakukan oleh individu, pejabat, lembaga pemerintah, atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam beberapa keputusan. Badan-badan ini melakukan tugas-tugas pemerintah yang mempengaruhi warga negara.

Menurut Friedrich Nietzsche tokoh Filsuf dari Jerman Implementasi adalah kebijakan yang mengacu pada tindakan individu, kelompok, atau

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014) Hlm. 106

<sup>6</sup>Solichin. *Analisis Kebijakan , Dari Formula ke Implementasi Kebijakan Negara*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), Hlm. 66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dalam lingkungan tertentu, dalam kaitannya dengan hambatan tertentu, sambil mencari peluang untuk mencapai tujuan atau mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga mencapai tujuan.

## 2. Pengurus Komisariat

Pengurus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus, mengelola atau sekelompok orang yang mengurus atau mengelola.<sup>7</sup>

Komisariat adalah tingkatan pengurus yang ada dalam Organisasi KOPRI-PMIIterkhusus ditingkat Universitas

Pengurus Komisariat adalah sekelompok orang yang diberikan amanah untuk mengurus atau mengelola organisasi KOPRI-PMII ditingkat Universitas.

## 3. Korps Putri – Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI PMII)

Korps Putri - Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI-PMII) adalah wadah perempuan yang didirikan oleh kader-kader PMII putri sebagai salah satu organisasi pemberdayaan mahasiswi dalam organisasi Islam. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Melakukan gerakan pemberdayaan mahasiswi yang benar-benar mampu menempatkan posisinya sebagai agen of change, agen perubahan. Perubahan ditingkatan nalar atau mindset maupun perubahan pada praksis gerakan yang nyata sehingga dapat menjadi sebuah sinergitas gerakan antara nalar dan perilaku hidup.

Korps Putri - Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia atau disingkat KOPRI-PMII adalah wadah untuk pengembangan anggota dan kader mahasiswi yang tergabung dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). PMII merupakan organisasi pengkaderan mahasiswa Islam yang berideologi Ahlussunah wal jama'ah (ASWAJA) dan berasaskan pancasila. PMII memiliki tujuan membentuk pribadi muslim Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur,

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001) Hlm. 1128



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, cakap, dan bertanggungjawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.<sup>8</sup>

Lahirnya KOPRI-PMII berawal dari keinginan kader dan anggota mahasisiwi yang tergabung Pdi PMII untuk memiliki ruang tersendiri dalam beraktivitas, sehingga mereka dapat bebas mengemukakan pendapatnya. Awal terbentuknya KOPRI yang bernama Departemen Keputrian pada Kongres PMII ke-III di Malang Jawa Timur pada 7-11 Februari 1967. KOPRI lahir pada tanggal 25 November 1967 bersama dengan Musyawarah Kerja Nasional (MUSKERNAS) PMII ke-II di Semarang dengan status badan semi otonom di PMII.

#### 4. Pemberdayaan Mahasiswi

Pemberdayaan Mahasiswi adalah upaya sistematis, terencana dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kondisi (kualitas hidup) dan posisi (kedudukan peran) mahasiswi dalam pembangunan keluarga, masyarakat dan bangsa.

Pemberdayaan mahasiswi tidak lepas dari konsep pemberdayaan perempuan karna mahasiswi merupakan perempuan. Menurut Hubeis (2010) dalam Wildan Saugi dan Sumarno (2015, Hlm:3) pemberdayaan perempuan merupakan perbaikan upaya peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. Daulay (2006) dalam Wildan Saugi dan Sumarno (2015, hlm ; 3) menyebutkan bahwa program pemberdayaan perempuan di Indonesia pada dasarnya telah dimulai sejak tahun 1978. Dalam perkembangannya upaya pemberdayaan perempuan ini secara kasat mata telah melaksanakan suatu proses peningkatan dalam kondisi, derajat, dan kualitas hidup kaum perempuan di berbagai sektor strategis seperti bidang pendidikan, ketenagakerjaan, ekonomi, kesehatan, dan keikutsertaan ber-KB.

Marbun. Ad-Art-Kongres-2021-Balikpapan. <https://id.scribd.com/document/567470791/Ad-Art-Pmii-Kongres-2021-Balikpapan#> (Akses 20 Januari 2023)



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori feminis Rosmerie (1989) dan Achamad (1994) dalam Farida Hydro Foliyani (2009; hlm 85-85), ingin membawa harkat dan martabat perempuan sebagai manusia dengan tujuan akhir bagi perempuan untuk menjadi mandiri dengan cara menciptakan suasana yang baru bagi keberadaan perempuan, menghilangkan yang tidak sesuai bagi perempuan, serta memulihkan yang tidak lurus bagi perempuan.

### C. Rumusan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas serta menjaga kemungkinan adanya penyimpangan dalam penelitian ini, maka dalam penulisan ini penulis memfokuskan dan membatasi hanya dalam ruang lingkup pada masalah “Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau” Permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri – Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi UIN Suska Riau?..

### D. Tujuan Peneliti

Tujuan Penelitian Ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi UIN Suska Riau.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Kegunaan sebagai sumber informasi, saran dan masukan bagi pihak Pengurus Komisariat KOPRI-PMII Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam melihat dan memahami penelitian penulis ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa. Adapun isi susunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kajian teori, dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang profil KOPRI-PMII Komisariat UIN Suska Riau, struktur organisasi, visi dan misi serta program-programnya.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penelitian dan pembahasan yakni uraian Implementasi Program Pengurus Komisariat KOPRI-PMII Dalam Pemberdayaan Mahasiswa di UIN Suska Riau.

### **BAB VI : KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai Implementasi Program Pengurus Komisariat KOPRI-PMII Dalam Pemberdayaan Mahasiswa di UIN Suska Riau.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 1. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang.

*Pertama*, Skripsi Siti Koniah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sala Tiga dengan judul “Implementasi Program Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Dalam Pendidikan Pemberdayaan Perempuan di IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020”.

Berdasarkan hasil dari penelitian program KOPRI PMII IAIN Salatiga melakukan kegiatan memberikan penyadaran, akses, partisipasi, kesejahteraan, dan penguasaan diri kepada anggota-anggotanya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa mahasiswi mampu membuka usaha sendiri, mahasiswi mampu berbicara di depan umum, mampu bekerjasama dengan baik dalam satu organisasi, mampu menjadi tutor kajian dan pesantren kilat di sekolah-sekolah, dan mampu mengaktualisasikan dirinya dan bergerak sesuai keinginannya tanpa takut didiskriminasi oleh masyarakat.

Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana Implementasi Program KOPRI-PMII dan penelitian ini sama-sama membahas tentang pemberdayaan, kemudian penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu membahas tentang pemberdayaan pendidikan perempuan, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan mahasiswa, kemudian perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan teori implementasi dan program sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi dan peran, kemudian lokasi peneliti terdahulu berada di IAIN Salatiga, sedangkan penelitian ini berada di UIN Suska Riau.

*Kedua*, Skripsi Dwi Agustin Lestari mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan social, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas





Jember, dengan judul “Peran Organisasi Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Jawa Tahun 1917-1945” Berdasarkan dari hasil penelitian peran organisasi Aisyiyah berjuang dalam dakwah Islamiyah sebagai organisasi sosial kemasyarakatan, berjuang meningkatkan derajat kaum perempuan dengan memberikan pendidikan dan bekal ilmu agama. Sebuah organisasi mampu berjuang dipengaruhi tokoh-tokoh yang berjuang dalam Aisyiyah. Tokoh-tokoh tersebut seperti; Siti Walidah atau Nyai Ahmad Dahlan, Siti Bariyah, Siti Munjiyah, Siti Aisyah Hilal, Siti Badilah Zuber, Siti Hayinah dan Siti Umyinah

Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang peran organisasi dalam pemberdayaan. kemudian penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu peneliti terdahulu membahas tentang peran organisasi yang berbeda yaitu organisasi Aisyiyah, sedangkan penelitian ini membahas tentang organisasi KOPRI-PMII, kemudian perbedaannya penelitian terdahulu tidak menggunakan teori implementasi sedangkan penelitian ini menggunakan teori implementasi, kemudian lokasi peneliti terdahulu berada di Jawa pada Tahun 1917-1945, sedangkan penelitian ini berada di UIN Suska Riau pada Tahun 2023.

*Ketiga*, Skripsi Dewi Kurnia mahsiswi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Fungsi Korps PMII Putri (KOPRI) Wilayah Lampung Dalam Pemberdayaan Perempuan”. Berdasarkan hasil penelitian roses pemberdayaan dimulai dari usaha dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan yang di butuhkan oleh anggota KOPRI Wilayah Lampung. Dan tahap penrekrutan anggota dengan sosialisasi di setiap kampus yakni dengan diadakannya Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA), setelah menjadi anggota, dilkasanakannya Pelatihan Kader Dasar (PKD), setelah sah menjadi kader perempuan PMII, maka dilakukan Kegiatan Formal yang ada pada KOPRI yakni Sekolah Kader KOPRI (SKK) dengan persyaratan sudah mengikuti MAPABA dan PKD, setelah mengikuti SKK 1 dan di lanjut dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Status: Islam University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

mengikuti SKK 2 dengan syarat kader sudah mengikuti SKK 1. Adapun materi-materi yang ada pada kegiatan tersebut yaitu: Study gender, Kelembagaan KOPRI, Kepemimpinan

dasar, Peran perempuan dalam masyarakat sosial, kedudukan perempuan dalam islam, kewirausahaan, dan masi banyak lagi, namun tidak hanya sebatas kegiatan

formal di dalam organisasi KOPRI juga ada kegiatan Informal dimana melaksanakan diskusi kecil, pelatihan-pelatihan. Dan kegiatan non formal yaitu mengikuti kegiatan di luar program kerja KOPRI, menghadiri acara bedah buku, mengikuti lomba-lomba yang diadakan Pemerintah Kota, Pelatihan MC dalam program organisasi lain.

Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang KOPRI-PMII dalam pemberdayaan. kemudian penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penelitan kualitataif.

Adapun perbedaan dalam penelitan terdahulu yaitu peniliti terdahulu membahas tentang Fungsi KOPRI-PMII, sedangkan penelitian ini membahas tentang Implementasi Program KOPRI-PMII, ada perbedaan teori antara fungsi dengan Implementasi Program. Kemudian perbedaannya penelitian terdahulu meneliti ditingkat pengurus wilayah KOPRI-PMII, sedangkan penelitian ini meneliti ditingkat Universitas atau Komisariat. Kemudian penelitian terdahulu membahas tentang pemberdayaan perempuan sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan mahasisiwi. Kemudian lokasi peneliti terdahulu berada di wilayah Lampung, sedangkan penelitian ini berada di UIN Suska Riau.

## B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, devenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>9</sup>

<sup>9</sup>Masri, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), Hlm. 48



## 1. Implementasi

### Pengertian Implementasi

Implementasi secara etimologis, Implementasi menurut kamus Webster berasal dari bahasa Inggris, yaitu Implement. Dalam kamus, Implementas berarti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu. definisi Implikasi atau implementasi juga dapat bervariasi menurut para ahli.

Menurut Solichin pengarang buku *Analisis Kebijakan : Dari Formula ke Kepenyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik* , implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau oleh pejabat, pemerintah atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam suatu keputusan kebijakan.<sup>10</sup>

Menurut Sudarsono penulis buku *Analisis Kebijakan Publik*, implementasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan, melalui penggunaan sarana (tools) untuk memperoleh hasil akhir yang diinginkan.

Menurut Van Meter dan Van Horn implementasi, adalah tindakan yang dilakukan oleh individu, pejabat, lembaga pemerintah, atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam beberapa keputusan.<sup>11</sup>

Menurut Friedrich Nietzsche tokoh Filsuf dari Jerman Implementasi adalah kebijakan yang mengacu pada tindakan individu, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu, dalam kaitannya dengan hambatan tertentu, sambil mencari peluang untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Solichin. *Analisis Kebijakan , Dari Formula ke Implementasi Kebijakan Negara*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), Hlm. 66

<sup>11</sup> Rulinawati Kasmad. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. (Jakarta : Kedai Aksara),

mencapai tujuan atau mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga mencapai tujuan.

#### Teori Implementasi Menurut Para Ahli

Van Meter and Van Horn (1975), mendefinisikan implementasi kebijakan, merupakan tindakan yang digunakan baik individu atau kelompok-kelompok pejabat pemerintah atau swasta, yang diarahkan agar dapat tercapainya suatu tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>12</sup>

Menurut Syakur Ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu :

#### 1. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan.

Setiap komunitas, kelompok, organisasi atau pemerintah harus mempunyai program atau kebijakan yang harus dilaksanakan. Program yang dilaksanakan mesti tepat dan mampu memecahkan masalah yang hendak dipecahkan. Program atau kebijakan dirumuskan sesuai dengan karakter masalah yang hendak dipecahkan.

Organisasi KOPRI-PMII sejak awal didirikan sudah mempunyai program untuk dilaksanakan agar mahasiswa menerima dampak positif atau perubahan kearah yang lebih baik dari program Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska diantaranya kaderisasi, pelatihan, diskusi, bedah buku dan program lainnya.

#### 2. Target grup

Target Grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program ini, perubahan dan peningkatan.

Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau menjadikan sasaran utama dalam melaksanakan program yaitu Mahasiswa, anggota dan kader.

<sup>12</sup>Rulinawati Kasmad. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*.(Jakarta : Kedai Aksara),





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Unsur pelaksanaan

Unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.<sup>13</sup>

Unsur pelaksana KOPRI-PMII UIN Suska Riau dalam mengimplementasikan programnya yaitu pengurus komisariat yaitu pengurus ditingkat universitas yang diberi amanah dan ditunjuk berdasarkan sistem demokrasi dan mendapatkan legalitas.

Sabatier dan Mazmanian (1979) mendukung sintesis gagasan teoritis top-down dan bottom-up menjadi enam syarat yang dapat mencukupi dan harus ada agar implementasi yang efektif dari tujuan kebijakan telah dinyatakan secara legal. Enam syarat dimaksudkan adalah:

- 1) Tujuan yang jelas dan konsisten, sehingga dapat menjadi standar evaluasi dan sumber daya.
- 2) Teori kausal yang memadai, dan dapat memastikan untuk kebijakan itu mengandung suatu teori yang akurat tentang bagaimana cara melahirkan perubahan.
- 3) Struktur implementasi yang di susun secara legal supaya membantu pihak-pihak yang akan mengimplementasikan kebijakan dan kelompok-kelompok yang menjadi sasaran kebijakan tersebut.

Para pelaksana implementasi yang ahli dan berkomitmen yang menggunakan kebijaksanaan mereka untuk mencapai tujuan kebijakan. Perubahan dan kondisi sosial ekonomi yang tidak melemahkan dukungan kelompok dan penguasa atau tidak dapat meruntuhkan teori kausal yang mendasari kebijakan.

Van Meter and Van Horn (1975), mendefenisikan implementasi kebijakan, merupakan tindakan yang digunakan baik individu atau kelompok-kelompok pejabat pemerintah atau swasta, yang diarahkan agar dapat tercapainya suatu tujuan yang telah digariskan dalam keputusan

kebijakan.<sup>14</sup> Van Meter dan Horn mengemukakan suatu model dasar yang mencakup enam variabel yang membentuk keterkaitan antara kebijakan dengan kinerja. Dalam model ini, variabel terikat adalah kinerja, yang didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana standar-standar dan tujuan-tujuan kebijakan yang direalisasikan. Adapun variabel-variabel yang membentuk keterkaitan antara kebijakan dengan kinerja tersebut adalah :

Standard dan tujuan (standards and objectives)

Kinerja implementasi kebijakan diukur dari tingkat keberhasilannya dan juga ukuran dan tujuan kebijakan yang sifatnya realistis dengan sosio-kultur yang ada di level pelaksana kebijakan. Ketika ukuran dan sasaran terlalu ideal (utopis), maka kebijakan akan sulit untuk dilaksanakan. Van Meter dan Van Horn telah mengemukakan bahwa untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan tentunya dengan menggunakan standar dan target sasaran tertentu yang wajib untuk dicapai oleh para pelaksana kebijakan, kinerja kebijakan pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian dalam standar dan sasaran tersebut. Pemahaman tentang standar dan sasaran untuk tujuan kebijakan yaitu sangat penting. Implementasi kebijakan biasanya akan gagal (frustrated) apabila para pelaksana (officials), sepenuhnya kurang menyadari terhadap standar dan sasaran tujuan kebijakan.

Sumber daya (keuangan/resources)

Setiap tahap implementasi menuntut agar adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan oleh kebijakan yang ditetapkan secara politik. Manusia yaitu sebagai sumber daya yang sangat terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan, hal ini dikarenakan Keberhasilan dalam implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia khususnya sumber daya

<sup>14</sup>Rulinawati Kasmad. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. (Jakarta : Kedai Aksara),



manusia. Selain sumber daya manusia, sumber daya finansial dan waktu menjadi perhitungan yang penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Sumber daya kebijakan (policy resources) tidak kalah pentingnya dengan komunikasi. Dalam Sumber daya kebijakan ini harus juga tersedia untuk memperlancar administrasi implementasi suatu kebijakan. Sumber daya ini terdiri atas dana atau intensif lain untuk memperlancar pelaksanaan (implementasi) dalam suatu kebijakan. Kurangnya atau terbatasnya dana atau intensif lain dalam implementasi kebijakan, merupakan sumbangan besar terhadap kegagalan implementasi kebijakan.

#### Karakteristik Organisasi Pelaksana

Pusat perhatian terhadap agen pelaksana yaitu sebagai organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat dalam mengimplementasikan kebijakan. Hal ini penting dikarenakan kinerja implementasi kebijakan akan sangat dipengaruhi oleh ciri yang sangat tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya. Hal ini berkaitan dengan konteks kebijakan yang akan dilakukan pada beberapa kebijakan yang dituntut pelaksana kebijakan yang ketat dan disiplin. Pada konteks lain diperlukan agen dalam pelaksana yang demokratis dan persuasif. Selain itu, cakupan atau luas wilayah menjadi suatu pertimbangan penting untuk menentukan agen pelaksana kebijakan. Terdapat dua karakteristik organisasi pelaksana dalam hal ini karakteristik utama dari struktur birokrasi adalah prosedur-prosedur kerja standar (SOP= Standard Operating Procedures) dan fragmentasi (Edward III, 1980)

#### Komunikasi antar organisasi dan aktifitas penguatan

Agar kebijakan public bias dapat dilaksanakan secara efektif, menurut Van Meter dan Van Hort apa yang akan menjadi standar tujuan harus dipahami oleh para individu (implementors). Yang akan bertanggung jawab atas pencapaian suatu standard an tujuan kebijakan, karena itu standard an tujuan harus dikomunikasikan pada para



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana. Komunikasi dalam kerangka penyampaian informasi kepada para pelaksana dalam kebijakan tentang apa yang menjadi standard an tujuan dan harus konsisten dan seragam (consistency and uniformity) dari berbagai sumber informasi.

Sikap para pelaksana (disposition of implementors).

Menurut pendapat Van Meter dan Van Hornt: “sikap dalam penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan akan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi kebijakan publik. Hali ini sangat mungkin terjadi karena kebijakan yang akan dilaksanakan bukanlah suatu hasil formulasi warga setempat yang akan mengenal betul suatu permasalahan dan persoalan yang mereka rasakan. Tetapi kebijakan publik biasanya bersifat top down yang sangat mungkin para pengambil keputusan tidak mengetahui bahkan tak mampu menyentuh kebutuhan, keinginan atau permasalahan yang harus diselesaikan”

6) Kondisi-kondisi ekonomi, sosial dan politik.

Hal terakhir yang perlu diperhatikan guna menilai kinerja implementasi adalah sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi sumber masalah dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya implementasi kebijakan mensyaratkan kondisi lingkungan eksternal yang kondusif.<sup>15</sup>

2. **Korps Putri – Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII)**

Pengertian KOPRI-PMII

KOPRI-PMII adalah kependekan dari Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, yang dimaksud dengan Korps sendiri adalah persatuan, badan atau perkumpulan sekelompok orang dalam satu wadah tertentu di mana yang dimaksud dengan sekelompok itu

Rulinawati Kasmad. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*.(Jakarta : Kedai Aksara),





adalah perempuan-perempuan yang mengikuti organisasi KOPRI-PMII.

KOPRI merupakan badan otonom dari organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia khusus untuk perempuan atau putri. KOPRI sebagai sebuah organisasi adalah hal yang sangat penting untuk melihat berbagai persoalan dan bagaimana bersikap untuk diterapkan didalam pola keorganisasian. Didalam sebuah organisasi pergerakan seperti KOPRI sebagai wadah perempuan butuh sebuah paradigma sebagai pijakan didalam membangun pemikiran dan cara memandang persoalan baik internal maupun eksternal.<sup>16</sup>

Sebagai mahasiswa yang berbasiskan Mahasiswa dan Islam, maka corak pikir KOPRI tidak dapat dilepaskan pada pemikiran kemahasiswaan, Keislaman, dan Keindonesiaan. Kemahasiswaan dapat diartikan bahwa gerakan KOPRI tidak lepas dari semangat dan pola pikir dari mahasiswa sebagai anggota KOPRI yang memiliki karakteristik kritis terhadap berbagai macam persoalan dan selalu dibuktikan dalam bentuk eksyen-eksyen yang berapi-api.

Sedangkan keIslaman KOPRI merupakan perwujudan dari pikiran Islam yang menganut faham Ahlussunah Waljamaah sebagai ciri dari masyarakat dengan latar belakang NU dan rata-rata berasal dari pesantren. Sebagai mahasiswa Indonesia KOPRI memiliki pemahaman keindonesiaan sebagai corak pemikiran kebangsaan. Disini KOPRI memandang Bangsa Indonesia sebagai tanah tumpah darah yang memiliki kekayaan budaya, adat istiadat dan norma-norma sebagai dasar dalam berbangsa dan bernegara. Kemahasiswaan, Keislaman, dan keindonesiaan KOPRI tersebut dapat dipahami bahwa sebagai Mahasiswa Islam di Indonesia memiliki cara pandang yang kritis dan empirik dengan landasan berlandaskan Islam yang

16. Ika. Dinamika Berdirinya KOPRI-PMII. <https://nusantarakita.id/dinamika-berdirinya-korps-pmii-putri-kopri/?amp=1> (Akses 20 Juni 2023, pukul 13.41 Wib)



Ahlusunah Waljamaah yang menjadi bagian dan menyatu dengan wawasan kebangsaan.

#### Sejarah KOPRI-PMII

Lahirnya KOPRI berawal dari keinginan kaum perempuan untuk memiliki ruang tersendiri dalam beraktivitas, sehingga mereka dapat bebas mengemukakan pendapatnya. Awal terbentuknya KOPRI yang bernama Departemen Keputrian pada Kongres PMII ke-III di Malang Jawa Timur pada 7-11 Februari 1967. KOPRI lahir pada tanggal 25 November 1967 bersama dengan Musyawarah Kerja Nasional (MUSKERNAS) PMII ke-II di Semarang dengan status badan semi otonom di PMII.

Kondisi gerakan perempuan pada saat itu masih sebatas emansipasi perempuan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan saja. Misalnya seperti mengadakan kegiatan pengabdian sosial kemasyarakatan bersama Muslimat, dan melakukan kerjasama dengan organisasi perempuan yang telah berdiri.

Adanya gagasan otonomisasi pada tingkat pusat (Pengurus Besar) terdapat problem dalam hubungan KOPRI dengan PMII. Terjadi dualisme organisasi karena KOPRI memiliki program terpisah dan kebijakan yang berbeda dengan PMII. Terjadi pro dan kontra dengan kemajuan KOPRI. Anggapan KOPRI mengalami perkembangan yang positif karena bergerak dibawah PMII menjadi organisasi yang mandiri, sedangkan pendapat lain mengatakan KOPRI bergerak untuk mendapatkan posisi strategis di PMII. Orientasi pemikiran pendiri KOPRI waktu itu adalah keinginan bulat bahwa perempuan cukup mandiri dan mampu dalam menentukan kebijakan tanpa harus mengekor lagi kepada laki-laki.

Dalam gerakan sosial politiknya KOPRI lebih memilih gerakan kultural melalui program penyadaran dan pemberdayaan khususnya, perjuangan bagi perempuan untuk mendapatkan haknya didalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbangsa dan bernegara sebagai bentuk komitmennya terhadap demokrasi dan terbentuknya civil society.<sup>17</sup>

#### Profile KOPRI

KOPRI sebagai organisasi perempuan hadir untuk melakukan pembenahan organisasi dan kekuatan strategi sebagai wadah perempuan PMII untuk terwujudnya kemandirian perempuan dalam pemikiran dan sikap dalam menjawab persoalan-persoalan publik. Berdasarkan Keputusan Musyawarah Pimpinan Nasional (MUSPIMNAS 2019: 186) KOPRI mewujudkan kemandirian perempuan yang kemudian diturunkan dalam visi “Perempuan Berdikari Menuju Indonesia yang Adil, Demokratis dan Ilmiah” yaitu berdasarkan kebutuhan dan situasi perkembangan realitas sosial dan peran serta posisi kader perempuan PMII dengan menentukan pilihan stratak (Strategi dan Taktik) yang tepat dalam perjuangan ideologi dan nilai-nilai yang dianut. Seiring berjalannya organisasi KOPRI terdapat panca norma yang dicetuskan pada 16 Februari 1966 saat Training Course Keputrian I PMII di Jakarta yang berisi:

##### 1) Emansipasi Wanita

Emansipasi wanita berarti memberikan kesempatan kepada wanita untuk memiliki kedudukan yang setingkat dan berjalan seirama dengan laki-laki. Memberikan tuntutan hak-hak kehidupan perempuan baik dalam pendidikan, politik, sosial, maupun ekonomi. Serta perjuangan pemenuhan hak dan kewajiban perempuan ketika terjun dalam dunia politik, sosial, budaya, dan ekonomi.

##### 2) Tentang Etika Wanita Islam

Etika yang dimaksud adalah etika yang meliputi seluruh aspek kehidupan baik terhadap Allah, manusia, maupun kepada alam sesuai dengan Al-Qur'an dan Assunnah. Pengabdian kepada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah yang disandarkan atas ketakwaan dengan berammar ma'ruf nahi munkar. Hubungan kepada sesama manusia dibutuhkan kesesuaian dan keharmonisan.

3) Tentang Watak KOPRI dalam Kesatuan dan Totalitas Berorganisasi

KOPRI sebagai badan semi otonom PMII dapat berjalan sendiri tetapi harus beriringan dan senada dengan pergerakan PMII. Melangkah bersama dan seirama dalam berbagai bidang dalam organisasi tanpa melupakan sifat dan ciri perempuan yang telah menjadi kodratnya sesuai norma dan kaidah agama. Suatu kesatuan dan totalitas berorganisasi antara PMII dan KOPRI merupakan bentuk perjuangan perempuan atas tuntutan sosial bahwa peranan dalam organisasi antara laki-laki dan perempuan tidak dibedakan.

4) Tentang Partisipasi KOPRI terhadap Kegiatan-Kegiatan Organisasi

Organisasi KOPRI adalah sebuah alat perjuangan dalam mencapai tujuan bersama. Sikap masa bodoh, rendah diri, dan penakut adalah sesuatu yang tidak seharusnya ada di KOPRI. Emansipasi wanita yang selalu diperjuangkan harus dilakukan secara bersama-sama dengan organisasi lain yang memiliki tujuan yang sama. Berjalan bersama dan seirama dengan turut meningkatkan kemampuan-kemampuan dan daya perjuangan dalam berorganisasi, seperti terhadap IPPNU, Muslimat, Fatayat. Baik dalam bidang politik, sosial, ekonomi, kebudayaan, maupun dalam bidang lainnya. Bidang-bidang praktis yang dapat dilakukan dalam partisipasi ini meliputi bidang organisasi, administrasi, latihan kepemimpinan, pendidikan dan pengajaran, maupun dalam bentuk sosial kemasyarakatan lain yang menyangkut peri kehidupan perempuan.

5) Tentang Partisipasi KOPRI dalam Kegiatan Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu hal wajib bagi seorang mahasiswa, seperti yang tertuang dalam Tri Dharma



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan pengembangan, serta Pengabdian kepada masyarakat. Organisasi menjadi jembatan antara mahasiswa dengan masyarakat. KOPRI sebagai organisasi mahasiswa akan menyatukan antara ilmu dan amal, antara teori dan pelaksanaan, serta melaksanakan kegiatan masyarakat yang mengarah kepada kepentingan agama, nusa, dan bangsa, juga tidak bertentangan dengan norma agama.<sup>18</sup>

#### Ruang Lingkup Pengembangan KOPRI-PMII

Berdarkan hasil keputusan pada Kongres PMII di Jambi (2015: 118) dijelaskan cakupan ruang lingkup wilayah pergerakan KOPRI yaitu:

##### 1) KOPRI-PMII dan Kampus

Perguruan tinggi merupakan tempat pembentukan peradaban karena terdapat SDM yang terdidik dan terlatih. Hal ini menjadi ruang utama bagi KOPRI sebagai organisasi mahasiswa untuk melihat kondisi sekitarnya. Mahasiswa menjadi jembatan antara masyarakat dengan perguruan tinggi untuk menghapus ketimpangan sosial yang terjadi. Bertolak belakang dengan hal itu, mahasiswa saat ini cenderung hedonis, pragmatis, dan apatis, mereka seakan kehilangan identitas intelektualnya dan tidak peduli dengan keadaan sekitarnya. Untuk itu KOPRI perlu melakukan gerakan sebagai berikut:

- a. KOPRI melakukan proses penyadaran berkeadilan gender dan pemberdayaan terhadap perempuan.
- b. Menjadi wadah untuk mendorong dan mengawal kepemimpinan perempuan baik di dalam organisasi intra maupun ekstra kampus.
- c. Melakukan kerjasama dengan pihak kampus seperti pusat studi wanita.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. KOPRI sebagai laboratorium pendidikan dan transformasi pengetahuan tentang isu-isu perempuan.
- e. Berjuang mengakhiri bentuk perendahan martabat perempuan dengan terorganisir dan mendapat dukungan dari laki-laki.

## 2) KOPRI-PMII dan Masyarakat

Wadah perempuan KOPRI merupakan organisasi yang menentang ketidakadilan terhadap perempuan. Masalah yang terjadi pada perempuan seringkali karena konstruksi sosial di masyarakat. Maka dalam hal ini KOPRI melakukan advokasi di masyarakat dengan membimbing anggota, kader, dan masyarakat untuk menjadi perempuan yang cerdas dalam menghadapi kehidupan, mengajak mereka untuk mengetahui dan memahami tentang hak-hak perempuan.

## 3) Sikap dan Arah Gerak KOPRI-PMII

Gerakan KOPRI harus lebih masif dan terorganisir dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap perempuan untuk melakukan perubahan. Sebagai kader yang harus mengawal isu-isu tentang perempuan KOPRI juga harus memiliki terobosan lain untuk bergerak dalam isu-isu sosial lainnya, sehingga merumuskan tiga strategi gerakan yaitu :

- a) Gerakan sosial, yaitu advokasi kepada masyarakat dalam kebijakan publik yang tidak berpihak kepada perempuan
- b) Gerakan politik, yaitu penguasaan leading sector untuk kader-kader perempuan PMII.
- c) Gerakan sains dan teknologi, yaitu menggunakan produk sains dan teknologi dalam ranah gerakannya.<sup>19</sup>

Fadhil. Materi Ke-Koprian. <https://pmiipakuan.or.id/materi-ke-koprian/> (Akses pada 21 Juni 2023 pukul 13.59 Wib)



### 3. Pemberdayaan Mahasiswa

©HAK Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

#### a) Pengertian Pemberdayaan

Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan artinya proses, cara, perbuatan memperdayakan. Kata dasarnya daya yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau bertindak, berkemampuan mendatangkan hasil; tepat guna; efisien.<sup>20</sup>

Menurut Suharto dalam buku *Sosiologi Perubahan Sosial Pemberdayaan* (Empowerment) berasal dari kata Power (Kekuasaan atau keberdayaan). Melihat asal kata ini maka ide utama dari pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan.<sup>21</sup> Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memptivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>22</sup>

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>23</sup>

Menurut Wuradji pemberdyan masyarakat adalah proses penyadaran masyarak yang dilakukan secara transfosmatif , partisipasi dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.<sup>24</sup>

<sup>20</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta). Hlm. 325 - 326

<sup>21</sup>Achmad Ghozali Syafe'i. Muhlasin. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. (Depok : Rajawali Pers, 2020) Hlm. 2

<sup>22</sup>Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media,2007), Hlm. 42

<sup>23</sup>Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996), Hlm 145.

<sup>24</sup>Yasril Yazid. Muhammad Soim. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers : 2016) Hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini, dalam batasan-batasan tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan.<sup>25</sup>

Pemberdayaan pada dasarnya tidaklah pembahasan yang baru namun sudah banyak disebut-sebut sejak adanya pemahaman bila sebab umat manusia mendapatkan peran penting dalam pembangunan.<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan pemberdayaan masyarakat adalah segala usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar bisa mencapai kehidupan yang sejahtera.

#### c) Konsep Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Konsep pemberdayaan berkembang dari realitas individu atau masyarakat yang tidak berdaya atau pihak yang lemah dalam aspek: pengetahuan, sikap, keterampilan, modal usaha, networking, semangat, kerja keras, ketekunan, dan aspek lainnya. Kelemahan dalam berbagai aspek tadi mengakibatkan ketergantungan, ketidak berdayaan, dan kemiskinan,. Konsep pemberdayaan menurut birokrasi pemerintah. Dari berbagai tulisan sumodoningrat(1999), ada empat konsep pemberdayaan ekonomi secara dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan rakyat adalah bahwa perekonomian yang menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Pengertian rakyat adalah semua warga negara.

<sup>25</sup>Nani Machendrawaty, Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset 2001) Hlm. 41

<sup>26</sup>Ira Puspito Rini. 2019. *Buku Pintar Pemberdayaan Perempuan Di Wilayah Pedesaan*. Desa Pustaka Indonesia, (Jawa Tengah). Hlm. 9





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Pemberdayaan negara adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena pengembangan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
- 3) Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern. Dari ekonomi lemah menjadi ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan menjadi mandiri. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi:
  - a. Pengalokasian sumber daya.
  - b. Penguatan kelembagaan.
  - c. Penguasaan teknologi; dan
  - d. Pemberdayaan sumber daya manusia
- 4) Pemerdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai simulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
- 5) Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah: (1) pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal); (2) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan ekonomi rakyat bukan sekedar price taker; (3) pelayanan pendidikan dan kesehatan; (4) pengutan industri kecil; (5) mendorong munculnya wirausaha baru; dan (6) pemerintah sosial
- 6) Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: peningkatan akses bantuan modal usaha, peningkatan akses pengembangan SDM dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.<sup>27</sup>

<sup>27</sup>Sumidingrat, Gunawan, (1999), *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Gamedia; Jakarta, Naskah No, 20, Juni-Juli 2000



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Pemberdayaan Mahasisiwi

Pemberdayaan Mahasiswi adalah upaya sistematis, terencana dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kondisi (kualitas hidup) dan posisi (kedudukan peran) mahasisiwi dalam pembangunan keluarga, masyarakat dan bangsa.

Pemberdayaan mahasisiwi tidak lepas dari konsep pemberdayaan perempuan karena mahasisiwi merupakan perempuan. Menurut Hubeis (2010) dalam Wildan Saugi dan Sumarno (2015, Hlm;3) pemberdayaan perempuan merupakan perbaikan upaya peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. Daulay (2006) dalam Wildan Saugi dan Sumarno (2015, hlm ; 3) menyebutkan bahwa program pemberdayaan perempuan di Indonesia pada dasarnya telah dimulai sejak tahun 1978. Dalam perkembangannya upaya pemberdayaan perempuan ini secara kasat mata telah melaksanakan suatu proses peningkatan dalam kondisi, derajat, dan kualitas hidup kaum perempuan di berbagai sektor strategis seperti bidang pendidikan, ketenagakerjaan, ekonomi, kesehatan, dan keikutsertaan ber-KB.

Dalam teori feminismenya Rosmerie (1989) dan Achamad (1994) dalam Farida Hydro Foliyani (2009; hlm 85-85), ingin membawa harkat dan martabat perempuan sebagai manusia dengan tujuan akhir bagi perempuan untuk menjadi mandiri dengan cara menciptakan suasana yang baru bagi keberadaan perempuan, menghilangkan yang tidak sesuai bagi perempuan, serta memulihkan yang tidak lurus bagi perempuan.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.<sup>28</sup>

<sup>28</sup>Nurul Zuriah, "Metodologi penelitian dan pendidikan "(Bandunz: PT. Nurul Zuriah, 2006) Hlm. 6

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan Implementasi Program Pengurus komisariat KOPRI-PMII Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Mahasiswi dalam mengambil keputusan kearah yang lebih baik
2. Adanya kesadaran Mahasiswi dalam meningkatkan Potensi atau Kemampuannya.
3. Adanya relasi antar lembaga oraganisasi
4. Adanya sarana yang memadai guna mendukung mahasiswi untuk menempuh kaderisasi dan pendidikan semaksimal mungkin.
5. Meningkatnya aktivis mahasiswi dalam mengikuti program pemberdayaan dalam organisasi.
6. Penyadaran mahasiswi terhadap emansipasi dan lidership dalam kehidupan bermasyarakat.

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah suatu skema yang menjelaskan secara garis besar alur logika perjalanan sebuah penelitian. Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>29</sup> Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual.

Kerangka piker merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>30</sup> Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.

<sup>29</sup> Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hlm 43.

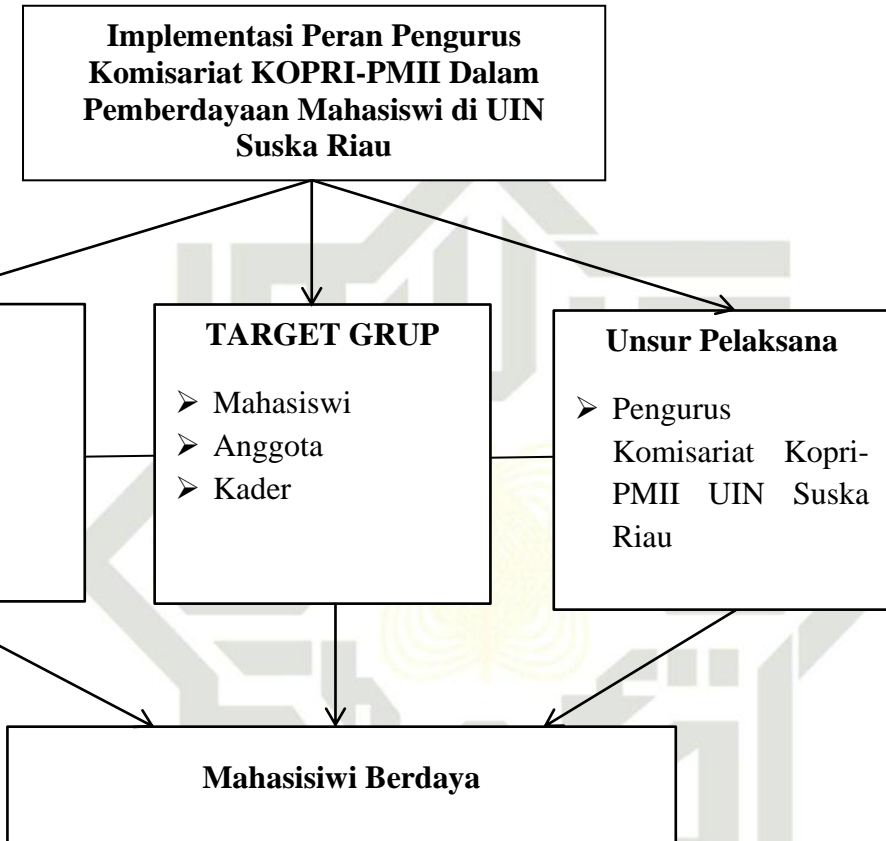
<sup>30</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian yang wajar di UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII) Dalam Pemeberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif ini menurut *Bodgan* dan *Taylor* dealam bukunya *Lexi J. Moloeng* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>31</sup>

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.<sup>32</sup>

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis akan mendapatkan data dari literatur berupa buku-buku, makalah, artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang menyangkut tentang lembaga pokok bahasan dalam penelitian ini.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian kualitatif bersifat lebih detail dan mendalam, mengingat penelitian ini berfokus pada kualitas, hasil penelitian dapat menggambarkan pandangan realistik terhadap dunia sosial yang telah dialami oleh narasumber, dimana hal ini tidak bisa diukur secara numerik, proses pengumpulan data bersifat fleksibel sesuai keadaan di lapangan. Interaksi dilakukan dengan bahasa yang digunakan

---

<sup>31</sup> Lexy Moloeng, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 3

<sup>32</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Surakarta : UIN Malang Press, 2008), Hlm 149



narasumber sehari-hari, maka akan semakin mendalam proses pengumpulan datanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi UIN Suska Riau pada Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska. Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai seminar proposal pada 03 Juli 2023 s/d 01 Agustus 2023.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. data primer juga merupakan data yang penting dalam mengungkapkan masalah dalam penelitian ini, dan data primer ini langsung didapatkan dari hasil observasi atau wawancara beberapa pihak yang berwenang terutama data yang diperoleh dari Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska. Dari hasil observasi, wawancara dan analisis tersebut akan ditarik kesimpulannya

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk buku-buku, jurnal, dan makalah yang mengandung informasi berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, di himpun dari berbagai tempat mulai dari perpustakaan hingga situs-situs internet.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>33</sup> Informan penelitian diambil dari pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska. Adapun informan yang sudah didapatkan informan ini akan bertambah sewaktu-waktu jika peneliti membutuhkan informasi yang banyak.

<sup>33</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2007 ), Hlm. 26

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	Syarifah Hasibuan	Ketua KOPRI-PMII UIN Suska Riau
2.	Annazmi Rizkita	Kader KOPRI-UIN Suska Riau
3.	Anggun Syahputri	Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau
4.	Devi Indah Yani	Mahasisiwi KOPRI-PMII UIN Suska Riau

(Sumber : Data peneliti berdasarkan teknik purposive sampling dan snowball sampling : 2023)

Alasan penulis memilih informan tersebut karena penulis menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Sedangkan snowball sampling adalah dari jumlah informan yang sedikit kemudian lama lama berkembang menjadi banyak dikarenakan kebutuhan informasi yang lebih spesifik serta lebih banyak. Mungkin dalam proses penelitiannya, penulis memerlukan informasi yang lebih dalam penelitiannya.<sup>34</sup> Sebagai tambahan informan digunakan dengan teknik snowball sebagai bola salju yang turun dari atas ke bawah yang semakin lama semakin besar karena adanya salju lain yang menempel. Jadi dari informan kunci tersebut peneliti mencari subjek-subjek lain secara terus menerus sampai peneliti merasa jenuh karena sudah tidak dapat menemukan lagi subjek yang tepat.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta),

Hlm. 217

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta :Rineka Cipta) Hlm. 23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa informan berdasarkan kriteria, diantaranya :

1. Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska yaitu Badan Pengurus Harian (BPH) dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara, pengurus ini dianggap memiliki informasi menyeluruh yang diperlukan penulis/peneliti sebagai Informan kunci
2. Anggota dan kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau yaitu mahasiswa yang bergabung dalam organisasi KOPRI-PMII UIN Suska Riau, anggota ini dianggap memiliki informasi secara teknis dan detail yang diperlukan penulis/peneliti sebagai informan utama.
3. Mahasiswa UIN Suska Riau yaitu mahasiswa yang dianggap mampu memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap yang diperlukan penulis/peneliti sebagai informan pendukung.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dibahas serta memudahkan dalam mencari solusi maka peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat problem-problem yang diteliti. Dalam pengertian lain dikatakan observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>36</sup> Penulis melakukan pengamatan langsung pada objek dan subjek yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Program Pengurus Komisariat KOPRI-PMII Dalam Pemberdayaan Mahasiswa di UIN Suska Riau.

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Ritaka Cipta, 2002), Hlm 206





## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).<sup>37</sup> Dalam metode ini penulis dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang menjelaskan masalah penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap Pengurus, Kader dan Anggot KOPRI-PMII UIN Suska untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Program Pengurus Komisariat KOPRI-PMII Dalam Pemberdayaan Mahasiswa di UIN Suska Riau.

## 3. Dokumentasi,

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.<sup>39</sup> Penulis melakukan teknik inidengan cara mengumpulkan data dan informasi tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, dari kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska.

## 4. Validasi Data

Uji validitas data penelitian kualitatif dapat dikatakan dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrument kunci, namun alat lain yang digunakan juga harus valid dan reliable.<sup>40</sup>

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi. Adapun validitas data yang penulis lakukan pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi

<sup>37</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 25

<sup>38</sup> *Ibid*, Hlm. 135

<sup>39</sup> Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. (Malang: UMM Press 2004) Hlm. 72

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Peneltian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) Hlm. 14



pada sumber data. Triangulasi merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memanfaatkan hal lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan.<sup>41</sup>

Triangulasi pada sumber data yang penulis lakukan yaitu, penulis melakukan pengecekan serta perbandingan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dari sumber data yakni pengusurs komisariat KOPRI-PMI UIN Suska.

### **2. Teknik Analisis Datas**

Bogdan dan Briklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja data, memilih-memilihnya menjadi suatu yang dikelola mensistesisikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>42</sup>

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis non statistic. Analisis ini digunakan untuk menganalisa jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Kegiatan analisis data merupakan pekerjaan pengumpulan data, dalam pengumpulan kualitatif terus diikuti langsung dan menuliskan, mengklasifikasikan, menyajikan data sepanjang pengumpulan data, kemudian dalam non statistic ini akan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

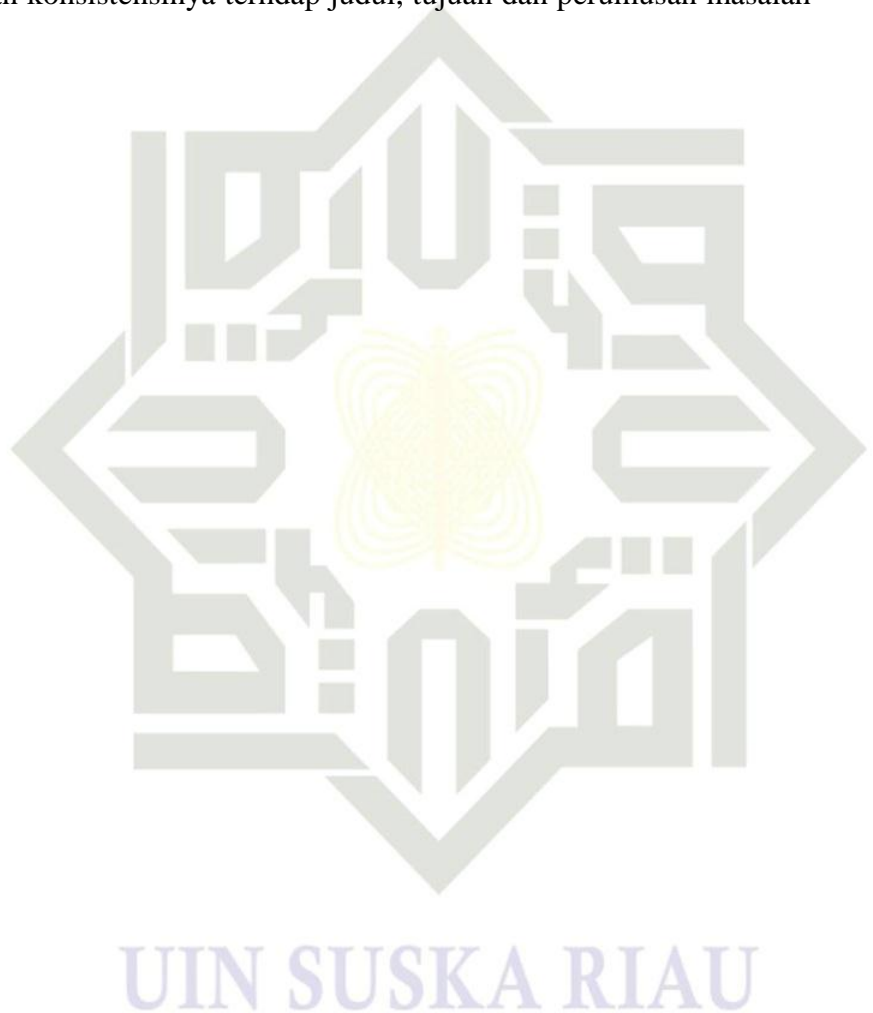
1. Klasifikasi data yaitu pengkategorian data yang diperoleh berdasarkan bagian-bagian penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data dilakukan agar terdapat suatu batasan mengenai bahasan yang akan diteliti. Pengklasifikasian data akan membuat data-data menjadi tersusun secara sistematis yang nantinya bisa sangat membantu peneliti dalam proses penelitian.
2. Reduksi data yaitu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanan data, pengabstrakan data dan transformasi dari data kasar

<sup>41</sup> Agus Salim, *Teori dan Pradigma Penulis Sosial*, (Yogyakarta : TiaraWacana,2006)

<sup>42</sup> Lexy J Moloeng, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2009) Hlm. 248

yang muncul dari berbagai catatan yang tertulis saat dilakukannya penelitian dilapangan.

Penarikan kesimpulan yaitu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan meninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhdap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.<sup>43</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>43</sup>Lexy J Moloeng, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2009) Hlm. 258

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII)

Lahirnya KOPRI berawal dari keinginan kaum perempuan untuk memiliki ruang tersendiri dalam beraktivitas, sehingga mereka dapat bebas mengemukakan pendapatnya. Awal terbentuknya KOPRI yang bernama Departemen Keputrian pada Kongres PMII ke-III di Malang Jawa Timur pada 7-11 Februari 1967. KOPRI lahir pada tanggal 25 November 1967 bersama dengan Musyawarah Kerja Nasional (MUSKERNAS) PMII ke-II di Semarang dengan status badan semi otonom di PMII (Modul MAPABA, 2017: 84).

Kondisi gerakan perempuan pada saat itu masih sebatas emansipasi perempuan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan saja. Misalnya seperti mengadakan kegiatan pengabdian sosial kemasyarakatan bersama Muslimat, dan melakukan kerjasama dengan organisasi perempuan yang telah berdiri.

Adanya gagasan otonomisasi pada tingkat pusat (Pengurus Besar) terdapat problem dalam hubungan KOPRI dengan PMII. Terjadi dualisme organisasi karena KOPRI memiliki program terpisah dan kebijakan yang berbeda dengan PMII. Terjadi pro dan kontra dengan kemajuan KOPRI. Anggapan KOPRI mengalami perkembangan yang positif karena bergerak dibawah PMII menjadi organisasi yang mandiri, sedangkan pendapat lain mengatakan KOPRI bergerak untuk mendapatkan posisi strategis di PMII. Orientasi pemikiran sendiri KOPRI waktu itu adalah keinginan bulat bahwa perempuan cukup mandiri dan mampu dalam menentukan kebijakan tanpa harus mengekor lagi kepada laki-laki..

Dalam gerakan sosial politiknya KOPRI lebih memilih gerakan kultural melalui program penyadaran dan pemberdayaan khususnya, perjuangan bagi perempuan untuk mendapatkan haknya didalam berbangsa dan bernegara sebagai bentuk komitmennya terhadap demokrasi dan terbentuknya civil society.<sup>44</sup>

---

M. Hanief Dakhiri dan Zaini Rahman, *Post-Tradisionalisme Islam, Menyingkap Corak Pemikiran dan Gerakan PMII*, (Jakarta: Isisindo, 2000), hlm. 24



## B. Visi Misi KOPRI-PMII

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Visi

Terwujudnya anggota dan kader KOPRI-PMII sebagai mahasiswi mandiridan maju.

### b. Misi

Meningkatkan kesadaran secara aktif seluruh anggota dan kader KOPRI-PMII melalui program kerja.

Memberdayakan potensi kader dengan memaksimalkan soft skill kader-kader KOPRI-PMII

Memperkuat sinergitas kepengurusan untuk menjaga stabilitas organisasi

Berkolaborasi dengan oraganisasi kepemudaan dan oragnisasi eksternal perempuan lainnya dalam orientasi pengembangan intelektual dan produktivitas kader.<sup>45</sup>

## Prifile Korps Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII)

KOPRI-PMII sebagai organisasi mahasiswi hadir untuk melakukan membenahan organisasi dan kekuatan strategi sebagai wadah perempuan PMII untuk terwujudnya kemandirian perempuan dalam pemikiran dan sikap dalam menjawab persoalan-persoalan publik. Berdasarkan Keputusan MUSPIMNAS (2019: 186) KOPRI mewujudkan kemandirian perempuan yang kemudian ditunjukkan dalam visi “Perempuan Berdikari Menuju Indonesia yang Adil, Demokratis dan Ilmiah” yaitu berdasarkan kebutuhan dan situasi perkembangan realitas sosial dan peran serta posisi kader perempuan PMII dengan menentukan pilihan stratak (Strategi dan Taktik) yang tepat dalam perjuangan ideologi dan nilai-nilai yang dianut. Seiring berjalannya organisasi KOPRI terdapat panca norma yang dicetuskan pada 16 Februari 1966 saat Training Course Keputrian I PMII di Jakarta yang berisi:

Revi Hilda. Peran KOPRI:Strategiserta Reaktualisasinya. <https://matapena.id/peran-kopr-strategi-serta-reaktualisasinya/> (Akses 03 Juli 2023 pukul 15.37 Wib)



## 1. Emansipasi Wanita

Emansipasi wanita berarti memberikan kesempatan kepada wanita untuk memiliki kedudukan yang setingkat dan berjalan seiring dengan laki-laki. Memberikan tuntutan hak-hak kehidupan perempuan baik dalam pendidikan, politik, sosial, maupun ekonomi. Serta perjuangan pemenuhan hak dan kewajiban perempuan ketika terjun dalam dunia politik, sosial, budaya, dan ekonomi.

## Tentang Etika Wanita Islam

Etika yang dimaksud adalah etika yang meliputi seluruh aspek kehidupan baik terhadap Allah, manusia, maupun kepada alam sesuai dengan Al-Qur'an dan Assunnah. Pengabdian kepada Allah yang disandarkan atas ketakwaan dengan berammar ma'ruf nahi munkar. Hubungan kepada sesama manusia dibutuhkan kesesuaian dan keharmonisan.

## 3. Tentang Watak KOPRI dalam Kesatuan dan Totalitas Berorganisasi

KOPRI sebagai badan semi otonom PMII dapat berjalan sendiri tetapi harus beriringan dan senada dengan pergerakan PMII. Melangkah bersama dan seiring dalam berbagai bidang dalam organisasi tanpa melupakan sifat dan ciri perempuan yang telah menjadi kodratnya sesuai norma dan kaidah agama. Suatu kesatuan dan totalitas berorganisasi antara PMII dan KOPRI merupakan bentuk perjuangan perempuan atas tuntutan sosial bahwa peranan dalam organisasi antara laki-laki dan perempuan tidak dibedakan.

## 4. Tentang Partisipasi KOPRI terhadap Kegiatan-Kegiatan Organisasi

Organisasi KOPRI adalah sebuah alat perjuangan dalam mencapai tujuan bersama. Sikap masa bodoh, rendah diri, dan penakut adalah sesuatu yang tidak seharusnya ada di KOPRI. Emansipasi wanita yang selalu diperjuangkan harus dilakukan secara bersama-sama dengan organisasi lain yang memiliki tujuan yang sama. Berjalan bersama dan seiring dengan turut meningkatkan kemampuan-kemampuan dan daya perjuangan dalam berorganisasi, seperti terhadap IPPNU, Muslimat, Fatayat. Baik

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bidang politik, sosial, ekonomi, kebudayaan, maupun dalam bidang lainnya. Bidang-bidang praktis yang dapat dilakukan dalam partisipasi ini meliputi bidang organisasi, administrasi, latihan kepemimpinan, pendidikan dan pengajaran, maupun dalam bentuk sosial kemasyarakatan lain yang menyangkut peri kehidupan perempuan.

### 5. Tentang Partisipasi KOPRI dalam Kegiatan Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu hal wajib bagi seorang mahasiswa, seperti yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan pengembangan, serta Pengabdian kepada masyarakat. Organisasi menjadi jembatan antara mahasiswa dengan masyarakat. KOPRI sebagai organisasi mahasiswa akan menyatukan antara ilmu dan amal, antara teori dan pelaksanaan, serta melaksanakan kegiatan masyarakat yang mengarah kepada kepentingan agama, nusa, dan bangsa, juga tidak bertentangan dengan norma agama.<sup>46</sup>

### D. KOPRI-PMII Di UIN Suska Riau

Perguruan tinggi merupakan tempat pembentukan peradaban karena terdapat Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdidik dan terlatih. Hal ini menjadi ruang utama bagi KOPRI sebagai organisasi mahasiswi untuk melihat kondisi sekitarnya. Mahasiswa menjadi jembatan antara masyarakat dengan perguruan tinggi untuk menghapus ketimpangan sosial yang terjadi Bertolak belakang dengan hal itu, mahasiswa saat ini cenderung hedonis, pragmatis, dan apatis, mereka seakan kehilangan identitas intelektualnya dan tidak peduli dengan keadaan sekitarnya. Untuk itu KOPRI-PMII perlu melakukan gerakan di kampus UIN Suska Riau sebagai berikut:

1. KOPRI melakukan proses penyadaran berkeadilan gender dan pemberdayaan terhadap perempuan.
2. Menjadi wadah untuk mendorong dan mengawal kepemimpinan perempuan baik di dalam organisasi intra maupun ekstra kampus.
3. Melakukan kerjasama dengan pihak kampus seperti pusat studi wanita.

Fadhil. Materi Ke-Koprian. <https://pmiipakuan.or.id/materi-ke-koprian/> (Akses pada 21 Juni 2023 pukul 13.59 Wib)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. KOPRI sebagai laboratorium pendidikan dan transformasi pengetahuan tentang isu-isu perempuan.
5. Berjuang mengakhiri bentuk perendahan martabat perempuan dengan terorganisir dan mendapat dukungan dari laki-laki.

#### **Struktur Pengurus KOPRI-PMII UIN Suska Riau**

Ketua KOPRI-PMII UIN Suska Riau : Syarifah Hasibuan  
 Sekretaris Jendral : Nurul fatimah  
 Bendahara : Siti Wulandari<sup>47</sup>

#### **Tujuan Korps-Putri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (KOPRI-PMII)**

KOPRI-PMII memiliki tujuan membentuk pribadi muslimah Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap, dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Arah gerak dari KOPRI tidak hanya dibatasi dalam ranah isu-isu perempuan, tetapi sebagai kader PMII secara mutlak dapat senantiasa bergerak pada gerakan kemanusiaan yang lebih luas dan berkelanjutan.<sup>48</sup>

KOPRI sebagai bagian dari organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang ramah memiliki peran strategis dalam membantu mengurangi kasus kekerasan seksual. Berkaitan dengan hal ini KOPRI bisa melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya persoalan isu kekerasan seksual, terutama kejadian-kejadian pelecehan seksual yang dinormalisasikan oleh masyarakat awam. Saat ini banyak sekali aktivis yang menyuarakan anti kekerasan seksual baik di media sosial maupun secara langsung. Hal ini bisa menjadi tombak bagi kader PMII putri untuk ikut menyuarakan tentang kekerasan pada perempuan. Salah satu contohnya KOPRI bisa menguatkan

<sup>47</sup> Surat Keputusan Pengurus Komisariat PMII-UIN Suska Riau 2022-2023

<sup>48</sup> Revi Hilda. Peran KOPRI : Strategi Serta Reaktualisasinya. .  
<https://manapena.id/peran-kopr-strategi-serta-reaktualisasinya/> (Akses 03 Juli 2023 pukul 16.57 Wib)





ide-ide anti kekerasan seksual di media sosial secara masif. Sebagai mahasiswa kita diberi hak istimewa untuk bisa menyampaikan aspirasi, terlebih lagi PMII merupakan sebuah organisasi yang juga selalu ikut mengawal isu-isu terkini baik itu politik maupun budaya.

KOPRI harus mampu menjadi wadah masyarakat dalam menyuarakan isu-isu kekerasan terhadap perempuan karena ada ruang-ruang tertentu yang tidak bisa dilakukan oleh laki-laki mengenai persoalan ini. Selain bisa melakukan edukasi melalui media sosial maupun secara langsung kepada masyarakat, KOPRI juga bisa melakukan riset atau penelitian langsung karena semakin banyak ruang dialektika maka akan semakin banyak solusi yang ditemukan.

Selain hal di atas KOPRI juga bisa membentuk sebuah komunitas atau perkumpulan tentang kekerasan terhadap perempuan di lingkungan masyarakat. Salah satu contohnya KOPRI bisa lebih memasifkan gerakan perempuan seperti pemberdayaan perempuan di suatu wilayah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu hal penyebab kekerasan terhadap wanita ini adalah faktor ekonomi, dalam hal ini KOPRI bisa melakukan sosialisasi mengenai dana hibah kepada masyarakat terutama wanita agar kehidupan mereka lebih terjamin dan ekonomi mereka tercukupi, inventaris potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi suatu usaha atau UMKM.<sup>49</sup>

KOPRI-PMII mempunyai tugas untuk menjalankan program kerja yang telah di rencanakan berdasarkan rapat kerja KOPRI-PMII seperti pelatihan, pendidikan, kursus, seminar dan diskusi untuk mengembangkan minat bakat dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa, anggota dan kader agar nantinya mampu menentukan tujuan hidup kearah yang lebih baik melalui potensi yang dimiliki.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup> Fadhil. Materi Ke-Koprian. <https://pmiipakuan.or.id/materi-ke-koprian/> (Akses pada 21 Juni 2023 pukul 17.33 Wib)



## G. Program KOPRI PMII UIN Suska Riau

### 1. Kaderisasi

Sistem kaderisasi KOPRI mengikuti sistem kaderisasi di PMII, yaitu sistem kaderisasi formal terdapat Sekolah Islam Gender (SIG) yang dilaksanakan pasca MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru), Sekolah Kader KOPRI (SKK) dilaksanakan pasca SIG dan PKD (Pelatihan Kader Dasar), dan Sekolah Kader KOPRI Nasional (SKKN) dilaksanakan pasca SKK dan PKL (Pelatihan Kader Lanjut). Terdapat juga sistem kaderisasi informal yang merupakan follow up atau tindak lanjut setelah kegiatan kaderisasi formal. Sistem kaderisasi non formal yaitu kegiatan diluar kegiatan formal dan non formal. Berikut cakupan materi kaderisasi formal KOPRI berdasarkan hasil MUSPIMNAS (BAB VII Pasal 14, 2019: 92). Adapun cakupan materi yang disampaikan dalam kegiatan kaderisasi formal KOPRI yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Materi kegiatan Sekolah Islam Gender (SIG)<sup>50</sup>**

No	Materi	Status	Waktu
1.	Ke-KOPRI-an	Wajib	120 Menit
2.	Perempuan Perspektif Al-Qur'an	Wajib	120 Menit
3.	Perempuan perspektif Hadist	Wajib	120 Menit
4.	Fiqih Perempuan	Wajib	120 Menit
5.	Citra Diri Kader KOPRI	Wajib	120 Menit
6.	Strategi Pengembangan Diri	Wajib	120 Menit
7.	Kepemimpinan Perempuan dalam Islam	Tambahan	120 Menit
8.	Sejarah Gerakan Perempuan Lokal	Tambahan	120 Menit
9.	Konsep Dasar Islam	Wajib	120 Menit
10.	Hukum Islam di Indonesia	Wajib	120 Menit

<sup>50</sup> Uchiha Julianto. Modul Kaderisasi KOPRI. <https://www.scribd.com/document/487956407/Modul-Kaderisasi-KOPRI>. Diakses pada 05 Februari 2023 Pukul 13.32 Wib

**Tabel 4.2**  
**Materi Kegiatan Sekolah Kader KOPRI (SKK)<sup>51</sup>**

No	Materi	Status	Waktu
1.	Gerakan Perempuan Indonesia	Wajib	150 Menit
2.	Sinergi dan Relasi KOPRI Dengan Gerakan Multi Sektor	Wajib	150 Menit
3.	Stigmatisasi Budaya	Wajib	150 Menit
4.	Analisis Sosial Gender	Wajib	150 Menit
5.	Advokasi Kebijakan Publik Berbasis Gender	Wajib	150 Menit
6.	Teknik Lobbi dan penguatan Jaringan	Wajib	150 Menit
7.	Penguasaan Media	Wajib	150 Menit
8.	Konsep gender sex dan sexualitas	Tambahan	150 Menit
9.	Analisis Struktur Patriarki	Wajib	150 Menit
10.	Analisis Sosial Perspektif Feminis	Wajib	150 Menit

**Tabel 4.3**  
**Materi Sekolah Kader KOPRI Nasional (SKKN)<sup>52</sup>**

No	Materi	Status	Waktu
1.	Historiografi NU	Wajib	150 Menit
2.	KOPRI Perspektif Ideologi dan organisasi	Wajib	150 Menit
3.	Geo Ekonomi, Geo Politik dan Geo Strategi gerakan Perempuan	Wajib	150 Menit
4.	Perempuan dan Ruang Strategis Public	Wajib	150 Menit
5.	Community Organizing	Wajib	150 Menit
6.	Manajemen Pelatihan	Wajib	150 Menit
7.	Kedaulatan Pangan berbasis Gender	Wajib	150 Menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uchiha Julianto. Modul Kaderisasi KOPRI. <https://www.scribd.com/document/487956467/Modul-Kaderisasi-KOPRI>. Diakses pada 05 Februari 2023 Pukul 13.43 Wib

Uchiha Julianto. Modul Kaderisasi KOPRI. <https://www.scribd.com/document/487956467/Modul-Kaderisasi-KOPRI>. Diakses pada 05 Februari 2023 Pukul 13.55 Wib



8.	Sumber Daya Alam persfektif Ekofeminism	Wajib	150 Menit
9.	Teknik Fasilitasi	Tambahan	150nit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Program Pelatihan KOPRI PMII UIN Suska Riau

Pelatihan KOPRI PMII UIN Suska Riau sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar, tujuannya untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan dengan kemampuan skill keterampilan.

Adapun pelatihan yang dilaksanakan oleh KOPRI PMII UIN Suska Riau yaitu pelatihan kewirausahaan, pelatihan public speaking, pelatihan MC Class, pelatihan administrasi dan pelatihan kader lainnya.

#### 3. Program Diskusi KOPRI PMII UIN Suska Riau

Diskusi merupakan pertukaran pikiran, gagasan dan pendapat antara dua orang atau lebih, yang bertujuan untuk mencari kesepakatan. Diskusi dilakukan jika ada permasalahan yang hendak dicari solusinya dan persoalan tersebut dijadikan sebagai bahan diskusi.

Diskusi yang dilakukan KOPRI PMII UIN Suska Riau yaitu tentang kekerasan dan pelecehan seksual, diskusi tentang emansipasi wanita dan kesetaraan gender, dan diskusi lainnya sesuai dengan isi yang berkembang dikalangan perempuan dan mahasiswi.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai Implementasi Program Pengurus Komisariat KOPRI-PMII Dalam Pemberdayaan Mahasiswi di UIN Suska Riau yaitu ada program yang terlaksana dan ada program yang tidak terlaksana. Program yang terlaksana yaitu kaderisasi, pelatihan dan program diskusi. Program yang belum terlaksana yaitu Sekolah Kader Kopri Nasional, diskusi setiap minggu sekali dan pelatihan advokasi. Target grup atau sasaran program yang dilaksanakan ditargetkan kepada mahasiswi anggota, kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau. Unsur pelaksana dari program kerja yaitu pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau yang dibuktikan dengan Surat Keputusan. Hasil dari Program yang dilaksanakan mampu meningkatkan kesadaran terhadap potensi atau kemampuan yang dimiliki agar mahasiswi berdaya, mandiri dan maju, hal ini dibuktikan dengan adanya mahasiswi yang mampu membuka usaha sendiri seperti online shoope, warung angkringan, sewa papan bungan dan sewa hiasan dekorasi. Ada juga mahasiswi mampu public speaking dengan baik seperti menjadi MC atau pembawa acara, pemimpin organisasi dikampus maupun diluar kampus. Adapun kendala yang dialami pengurus komisariat yaitu kurangnya akomodasi, jadwal pelaksanaan program bentrok dengan jadwal perkuliahan, kurangnya publikasi dan sosialisasi, hilangnya semangat pengurus dipertengahan masa jabatan dalam melaksanakan program kerja.

### B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis terhadap pengurus KOPRI-PMIII UIN Suska Riau adalah :

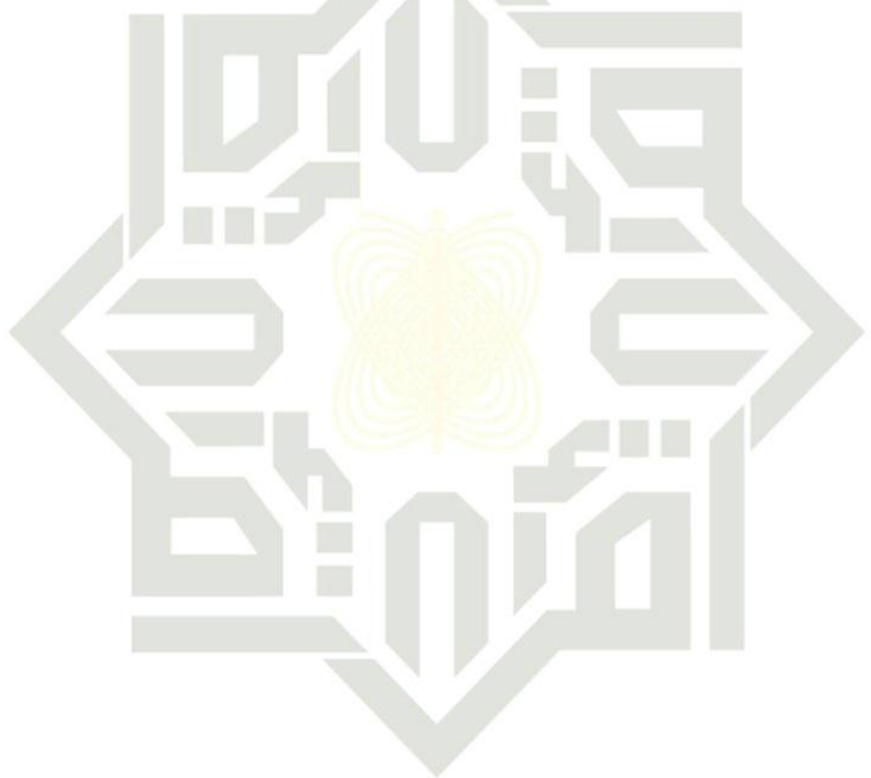
1. Kepada pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau agar tetap mempertahankan program yang telah dilaksanakan secara konsisten dan melaksanakan program yang belum terlaksana.



2. Kepada pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau agar tetap mempertahankan target atau sasaran kepada mahasiswa, anggota dan kader sebagai penerima program yang dilaksanakan, memperluas sasaran program kepada seluruh mahasiswa yang ada di UIN Suska Riau
3. Kepada pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau agar tetap melaksanakan regenerasi atau pemilihan ketua dan pengurus secara demokrasi setiap tahunnya. kepada seluruh pengurus tetap konsisten dan semangat dalam melaksanakan program kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Guru Pendidikan Anak Indonesia  
State of Islamic University of Sultan Saifuddin Riayat Khan Riau
- Restari, Enny Puji. 2012. *Perempuan Menjawab Tantangan Zaman*. Bandar Lampung : Asari Pers
- Dalay, Harmona. 2015. "Pemberdayaan Perempuan: Study kasus pedagang jamu gedeging johor medan", <http://www.blogspot.com>, (diakses pada 29 Desember 2022 pukul 10.27)
- Marbun. 2021. Ad - Art - Kongres - PMII - 2021-Balikpapan.<https://id.scribd.com/document/567470791/Ad-Art-Pmii-Kongres-2021-Balikpapan#>(Akses 29 Desember 2023 pukul 14.15 WIB)
- Muthoharoh, Irma Artikel KOPRI-PB.PMII. 2014"Mahasiswa dan gerakan intelektual perspektif gender",<http://www.KOPRI.pmii.or.id>, diakses pada 30 Desember 2022 pukul 09.00
- Departemen Pendidikan Nasional.2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Yamsir, Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen(Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sarwono, Wirawan. 2015.*Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hafied, Cangara. 2009.*Komunikasi politik*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mutiara. 2013."Pengertian peran", <http://www.sarjanaku.com/2013/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>,diakses pada 30 Desember 2022 pukul11.23
- Suhardono, Edy. 1994.*Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sarwono, Arlito Wirawan. 2015.*Teori- Teori Psikologi Sosial*.Jakarta: Rajawali Pers
- Dakhiri M. Hanief dan Rahman, Zaini. 2000. *Post-Tradisionalisme Islam, Menyingkap Corak Pemikiran dan Gerakan PMII*.Jakarta: Isisindo
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Revi Hilda. 2023. Peran KOPRI:Strategiserta Reaktualisasinya.<https://matapena.id/peran-kopr-strategi-serta-reaktualisasinya/> (Akses 03 Juli 2023 pukul 10.25 WIB)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Bertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pusaka Cisendo

Pusito Rini. 2019. *Buku Pintar Pemberdayaan Perempuan Di Wilayah Pedesaan. Desa Pustaka Indonesia*, Jawa Tengah : Raja Grafindo

Nurul, Nurul. 2006. *Metodologi penelitian dan pendidikan*. Bandung: PT. Nurul Zuriah

Moeloeng, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surakarta : UIN Malang Press

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Ritaka Cipta

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana

Malim, Agus. 2006. *Teori dan Pradigma Penulis Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito

Azid Yasril. Soim Muhammad. 2016. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Pers

Ghozali Syafe'I Ahmad. Muhlasin. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*. Depok : Rajawali Pers

Machendrawaty Nanih, Ahmad Safei Agus. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam dDari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset

Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta



## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PEROGAM KORPS PUTRI-PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (KOPRI-PMII) SALAM PEMBERDAYAAN MAHASISWI DI UIN SUSKA RIAU

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Tgl. Pengisian :  
Tempat dan Tanggal Pengisian :  
Kategori :  
Kelas :  
Kategori :  
Kategori :

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah ditentukan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut :

#### 1. Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau

1. Apakah ada program yang dilaksanakan pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau? jika ada, Apa saja program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang ?
2. Apa saja program kaderisasi yang dilaksanaka pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?
3. Berapa kali pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau melaksanakan program kaderisasi ?
4. Apakah ada pengurus komisariat KOPRI-UIN Suska Riau melakukan program pelatihan ?
5. Apa saja program pelatihan pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?
6. Berapa kali pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau melakukan program pelatihan ?
7. Apa hasil dari program yang dilaksanakan pengurus komisariat KOPRI-UIN Suska Riau ?



**B. Target Sasaran Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau**

1. Siapa target grup atau sasaran dari program yang dilaksanakan KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?
2. Apakah ada mahasiswi UIN Suska Riau mengikuti program kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?
3. Apakah ada anggota mengikuti program kerja pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?
4. Apakah ada Kader mengikuti program kerja pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?

**C. Unsur Pelaksana Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau**

1. Siapa unsur pelaksana dari program KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?
2. Bagaimana memilih atau menentukan unsur pelaksana, dalam hal ini pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?
3. Apa langkah-langkah pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau dalam melaksanakan program kerja ?



## HASIL WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PROGRAM KORPS PUTRI-PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (KOPRI-PMII) SALAM PEMBERDAYAAN MAHASISWI DI UIN SUSKA RIAU

Nama : Syarifah Hasibuan  
 Hari/Tgl : Selasa, 11 Juli 2023  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status : Ketua KOPRI-PMII UIN Suska Riau  
 Lokasi : Gazebo Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dalam melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah ditentukan, adapun hasil wawancara sebagai berikut :

#### A. Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau

1. Apakah ada program yang dilaksanakan pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau? jika ada, Apa saja program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang ?

##### *Jawaban :*

Terkait program kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau sudah ada, karna setelah pengurus dilantik kami melakukan rapat kerja yang dihadiri oleh seluruh pengurus untuk membahas tentang program yang akan dilaksanakan. Program jangka pendek yaitu melkukan diskusi minimal satu minggu sekali, jangka menengah melakukan pelatihan tiga bulan sekali dan jangka panjangnya melakukan kaderisasi seperti Sekolah Kader Kopri dan Sekolah Kader Kopri Nasioanal satu tahun sekali. Ada juga program kaderisasi jangka menengah seperti seperti open rekrutmen anggota dan pelatihan kader dasar dilakukan setahun tiga kali. namun ada beberpa program yang belum terlaksana yaitu Sekolah Kader Kopri Nasional dan diskusi tiap minggu. Ada diskusi tapi tidak rutin tiap minggu. kendala dalam melaksanakan program kerja seperti hilangnya semangat pengurus, kurangnya pendanaan dan akomodasi kegiatan. Mahasiswi, kader dan anggota kurang minat dalam mengikuti kegiatan ditambah adanya jadwal kegiatan bentrok dengan jadwal kuliah”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja program kaderisasi yang dilaksanaka pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?

Program kaderisasi itu ada open rekrutmen anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau, ada juga pelatihan kader seperti Sekolah Kader KOPRI atau SKK, program SKK ini hanya bisa diikuti oleh anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau. Kemudian ada juga program kaderisasi Sekolah Kader KOPRI Nasional atau SKKN, program SKKN ini hanya bisa diikuti oleh kader yang telah mengikuti Sekolah Kader KOPRI atau SKK.

3. Berapa kali pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau melaksanakan program kaderisasi ?

Program kaderisasi itu dilaksanakan tergantung tingkatannya. kalau open rekrutmen anggota seperti Masa Penerimaan Anggota Baru minimal tiga kali dalam setahun dan terbuka untuk seluruh mahasisiwi UIN Suska Riau, kemudian Sekolah Kader KOPRI minimal satu kali setahun, dan itu dilaksanakan setiap tahun, yang bisa mengikuti hanya anggota resmi KOPRI-PMII UIN Suska Riau. Kemudian untuk program Sekolah Kader KOPRI Nasional dilaksanakan satu tahun sekali, yang bisa mengikuti Sekolah Kader KOPRI Nasional adalah Kader yang dinyatakan lulus dalam Sekolah Kader KOPRI.”

4. Apakah ada pengurus komisariat KOPRI-UIN Suska Riau melakukan program pelatihan ? jika ada apa saja pelatihannya dan berapa kali dilaksanakan ?

Kami sebagai pengurus ada melaksanakan program pelatihan seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan administrasi, pelatihan public speaking, pelatihan MC atau MC Class, pelatihan tersebut kami laksanakan setahun sekali. Seharusnya kami pengurus melaksanakan pelatihan minimal tiga bulan sekali dengan tema yang berbeda-beda ”

5. Apakah ada program kerja diskusi yang dilaksanakan oleh pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ? jika ada, apa saja program diskusi yang dilakukan ? dan berapa kali kegiatan diskusi dilaksanakan oleh pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?

Sebagai pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ada melaksanakan program kerja yaitu diskusi, seperti diskusi membahas politik, kekerasan seksual atau pelecehan seksual, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDART), bedah buku, dan mendiskusikan terkait ise

terkini. Program diskusi ini dilaksanakan minimal minimal seminggu sekali, namun kami hanya mampu melaksanakan setahun dua sekali.”

### B. Target Sasaran Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau

1. Apakah ada mahasiswi, anggota dan kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau mengikuti program kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?

Jika ada, mahasiswi mengikuti program kerja yang dilaksanakan pengurus KOPRI-PMII UIN Suska Riau, pada dasarnya kami sebagai pengurus komisariat melaksanakan kegiatan itu secara umum ditujukan kepada mahasiswi, seperti kaderisasi open rekutmen, diskusi dan pelatihan ada juga Sekolah Islam Gender, Sekolah Kader KOPRI, ada juga program khusus kepada anggota dan juga kader, tergantung tingkatan kaderisasi yang telah diikuti, kalau sudah resmi jadi anggota maka bisa mengikuti program Sekolah Kader KOPRI, anggota kopri untuk saat ini berjumlah 347 orang, dari semester 1 sampai semester akhir, namun tidak semuanya aktif. jika anggota kopri dinyatakan lulus mengikuti SKK maka kader ini bisa mengikuti jenjang berikutnya yaitu Sekolah Kader KOPRI Nasional. Jadi bisa disimpulkan ada mahasiswi, anggota dan kader yang mengikuti kegiatan atau program kerja pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau. Sasaran dari program kerja ini mempunyai kendala seperti mahasiswi anggota dan kader tidak mengetahui program yang akan dilaksanakan karna kurangnya sosialisasi dan publikasi di media sosial ataupun di lingkungan mahasiswi, jadi kekurangan informasi gitu”

### C. Unsur Pelaksana Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau

1. Apakah ada pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau melaksanakan program kerja ? bagaimana cara memilih dan menentukan unsur pelaksana/pengurus komisariat ? Apa langkah-langkah pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau melaksanakan program kerja ?

Ada pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska melaksanakan program kerja, sistem pemilihannya berdasarkan demokrasi dengan keterwakilan dari setiap pengurus rayon atau fakultas memiliki satu suara penuh untuk memilih. Setiap tahunnya dilaksanakan Rapat Tahunan Komisariat (RTK) untuk memilih Ketua komisariat yang baru. Setelah ditetapkan ketua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komisariat maka dibuka pendaftaran pengurus bagi yang ingin bergabung menjadi pengurus komisariat. Setelah itu keluarlah Surat Keputusan (SK) dari pengurus Cabang PMII Kota Pekanbaru sebagai legalitas pengurus. Langkah-langkah pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau setelah mendapatkan SK maka kami seluruh pengurus melakukan rapat untuk membahas program apa yang akan dilaksanakan, setelah itu menentukan struktur kepanitiaan sehingga kegiatan atau program kerja terkoordinir dengan baik dan benar, kemudian mempublikasi program yang akan dilaksanakan setelahnya pelaksanaan program, kendala yang dialami pengurus ini hilangnya semangat melaksanakan program kerja, apalagi sudah lebih dari setengah masa jabatan, banyak pengurus yang hilang dan acuh tak acuh, semangatnya hanya diawal masa jabatan setelah pelantikan ”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEDOMAN OBSERVASI  
IMPLEMENTASI PROGRAM KORPS PUTRI-PERGERAKAN  
MAHASISWA ISLAM INDONESIA (KOPRI-PMII) SALAM  
PEMBERDAYAAN MAHASISWI DI UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi Yang Diamati	Keterangan
<b>Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau</b>	
a. Pelatihan Kewirausahaan	
b. Pelatihan Publik Speaking	
c. Pelatihan Administrasi	
d. Open Rekrutmen Anggota	
e. Sekolah Kader KOPRI (SKK)	
f. Sekolah Islam Gender (SIG)	
g. Sekolah Kader KOPRI Nasional (SKK)	
<b>Target/Sasaran Program KOPRI-PMII UIN Suska</b>	
a. Mahasiswi UIN Suska Riau	
b. Anggota KOPRI-PMII UIN Suska	
c. Kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau	
<b>Unsur Pelaksana Program KOPRI-PMII UIN Suska</b>	
a. Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau	
b. Pemilihan Pengurus KOPRI-PMII UIN Suska Riau	

## HASIL OBSERVASI

### IMPLEMENTASI PROGRAM PENGURUS KOMISARIAT KORPS PUTRI-PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (KOPRI- PMII) DALAM PEMBERDAYAAN MAHASISWI DI UIN SUSKA RIAU

Nama Kegiatan : Pelatihan Kewirausahaan KOPRI-PMII UIN Suska Riau  
Lokasi Observasi : Graha Badnur Hotel Syari'ah  
Waktu Observasi : Minggu, 16 Juli 2023  
Objek Observasi : Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau

Pada Tanggal 16 Juli 2023 Pengurus Komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau melaksanakan program pelatihan kewirausahaan di Graha Badnur Hotel Syari'ah. Pelatihan kewirausahaan ini dihadiri 73 peserta dari mahasiswi, anggota dan kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau. Pelatihan ini terbuka secara umum untuk mahasiswa UIN Suska Riau, anggota, dan kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau. Program pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan satu Tahun sekali guna untuk meningkatkan kemampuan mahasiswi dalam berbisnis atau berkewirausahaan. Pelatihan ini juga dihadiri oleh tamu undangan mulai dari pengurus Koordinator Cabang (PKC) KOPRI Riau-Kepri sampai ke pengurus rayon di seluruh Universitas yang ada di Kota Pekanbaru, Pelatihan ini juga dihadiri oleh pejabat di lingkungan Kota Pekanbaru, kemudian Anggota DPR Kota Pekanbaru. Pelatihan ini berlangsung selama satu hari dimulai dari pagi berkisar pukul 09.15 Wib sampai dengan 16.30 Wib.



**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGURUS KOMISARIAT KORPS PUTRI-PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (KOPRI-PMII) DALAM PEMBERDAYAAN MAHASISWI DI UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang terdapat dalam dokumen ini dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Alat Pengumpul Data
Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Kopri-Pmii) Dalam Pemberdayaan Mahasiswi Di Uin Suska Riau	1. Program Kerja KOPRI PMII UIN Suska Riau	1. Apa Program Kaderisasi yang dilaksanakan pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau ?	1. Open rekrutmen Masa Penerimaan Anggota Baru KOPRI-PMII UIN Suska Riau 2. Sekolah Kader KOPRI (SKK) 3. Sekolah Islam Gender (SIG) 4. Sekolah Kader KOPRI Nasional (SKK)	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
		2. Apa saja program pelatihan KOPRI –PMII UIN Suska Riau?	1. Pelatihan Kewirausahaan 2. Pelatihan Public Speaking 3. Pelatihan Administrasi	
		3. Apa program diskusi KOPRI-PMII	1. Diskusi Kekerasan dan	

	UIN Suska Riau ?	Pelecehan Seksesal 2. Diskusi emansipasi wanita dan kesetaraam gender	
2. Sasaran Program Kerja KOPRI PMII UIN Suska Riau	1. Siapa sasaran dari program yang dilaksanakan KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Mahasiswi 2. Anggota KOPRI 3. Kader Kopri	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3. Unsur Pelaksana Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Siapa Unsur Pelaksana dari program KOPRI-PMII- UIN Suska Riau ?	1. Pengurus Komisariat KOPRI- PMII UIN Suska Riau	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	2. Bagaimana memilih unsure pelaksana	1. Pemilihan dalam Rapat Tahunan Pengurus Komisariat (RTK) KOPRI- PMII UIN Suska Riau	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REDUKSI DATA**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGURUS KOMISARIAT KORPS  
PUTRI-PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA  
(KOPRI – PMII) DALAM PEPMBERDAYAAN  
MAHASISWI DI UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara dan Observasi
Syarifah Hasibuan (Ketua KOPRI-PMII UIN Suska Riau)	1. Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Pelaksanaan kaderisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Open rekrutmen anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> <li>b. Sekolah Kader Kopri (SKK)</li> <li>c. Sekolah Islam Gender (SIG)</li> </ol> 2. Pelaksanaan Pelatihan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan kewirausahaan</li> <li>b. Pelatihan public speaking</li> <li>c. Pelatihan Administrasi</li> </ol> 3. Pelaksanaan Diskusi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diskusi kekerasan dan pelecehan seksual</li> <li>b. Diskusi emansipasi dan kesetaraan gender</li> </ol> 4. Belum Terlaksana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sekolah Kader KOPRI Nasional (SKK)</li> <li>b. Diskusi seminggu sekali</li> </ol>
	2. Targer/Sasaran Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Mahasiswi UIN Suska Riau 2. Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau 3. Kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	3. Unsur Pelaksana Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> <li>2. Pemilihan unsure pelaksana melalui Rapat Tahunan Komisarait (RTK)</li> </ol>
Annami Rizkita Kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau)	1. Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kaderisasi                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Open rekrutmen anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> <li>b. Sekolah Kader Kopri (SKK)</li> <li>c. Sekolah Islam Gender (SIG)</li> </ol> </li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pelaksanaan Pelatihan                         <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Pelatihan kewirausahaan</li> <li>e. Pelatihan public speaking</li> <li>f. Pelatihan Administrasi</li> </ol> </li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pelaksanaan Diskusi                         <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Diskusi kekerasan dan pelecehan seksual</li> <li>d. Diskusi emansipasi dan kesetaraan gender</li> </ol> </li> </ol>
	2. Target/Sasaran Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswi UIN Suska Riau</li> <li>2. Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> <li>3. Kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> </ol>
	2. Targer/Sasaran Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswi UIN Suska Riau</li> <li>2. Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> <li>3. Kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> </ol>
	3. Unsur Pelaksana Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2. Pemilihan unsure pelaksana melalui Rapat Tahunan Komisarait (RTK)
1. Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau (Syahputri)	1. Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Pelaksanaan kaderisasi a. Open rekrutmen anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau b. Sekolah Kader Kopri (SKK) c. Sekolah Islam Gender (SIG)
		2. Pelaksanaan Pelatihan a. Pelatihan kewirausahaan b. Pelatihan public speaking c. Pelatihan Administrasi
		3. Pelaksanaan Diskusi a. Diskusi kekerasan dan pelecehan seksual b. Diskusi emansipasi dan kesetaraan gender
	2. Targer/Sasaran Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Mahasiswi UIN Suska Riau 2. Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau 3. Kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau
	3. Unsur Pelaksana Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau 2. Pemilihan unsure pelaksana melalui Rapat Tahunan Komisarait (RTK)
4. Devi Indah Yani (Mahasiswi UIN Suska Riau)	1. Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau	1. Pelaksanaan kaderisasi a. Open rekrutmen anggota KOPRI-PMII UIN Suska



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Riau b. Sekolah Kader Kopri (SKK) c. Sekolah Islam Gender (SIG)
		2. Pelaksanaan Pelatihan a. Pelatihan kewirausahaan b. Pelatihan public speaking c. Pelatihan Administrasi
		3. Pelaksanaan Diskusi a. Diskusi kekerasan dan pelecehan seksual b. Diskusi emansipasi dan kesetaraan gender
2. Targer/Sasaran Program Kerja KOPRI-PMII UIN Suska Riau		1. Mahasiswi UIN Suska Riau 2. Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau 3. Kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau
3. Unsur Pelaksana Program KOPRI-PMII UIN Suska Riau		1. Pengurus komisariat KOPRI-PMII UIN Suska Riau 2. Pemilihan unsure pelaksana melalui Rapat Tahunan Komisarait (RTK)

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

1. H  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Wawancara dengan Ketua KOPRI-PMII UIN Suska Riau saudari Syarifah Hasibuan



Gambar 2. Wawancara dengan kader KOPRI-PMII UIN Suska Riau saudari Annazmi Rizkita

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan Anggota KOPRI-PMII UIN Suska Riau saudari Anggun Syaputri



Gambar 4. Wawancara dengan mahasiswa UIN Suska Riau saudari Devi Indah Yani